

SKRIPSI

**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN
RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK
DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA LABUHAN MARINGGAI.**

Oleh:

**RETNO SRI HIDAYATI
NPM. 1901072007**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN
RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK
DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA**

**Dianjurkan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

Oleh :

**Retno Sri Hidayati
NPM. 1901072007**

Dosen Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd

**Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Ilmu Sosial (IPS)
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA
DIDIK DIKELAS VII SEKOLAH CIPTAKARYA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS


Dr. Tubagus Ali R.P.K., M.Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 199308212019032020

PERSETUJUAN

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN RASA
TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DI
KELAS VII SEKOLAH CIPTAKARYA.

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821201903202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0117/In-28-1/D/PP-00-9/01/2024

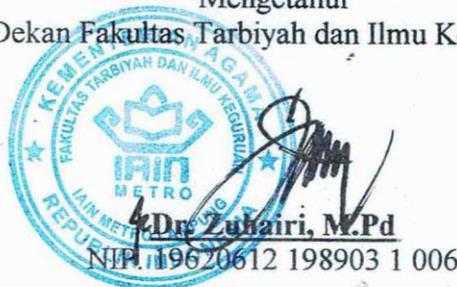
Skripsi dengan judul: UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA LABUHAN MARINGGAI, yang disusun oleh: Retno Sri Hidayati, NPM: 1901072007, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 29 Desember 2023.

TIM PENGUJI

- Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd
Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd
Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA

Oleh :

Retno Sri Hidayati

Upaya guru merupakan sebuah usaha yang di lakukan oleh guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan sebuah materi pada pembelajaran serta meningkatkan tanggung jawab siswa, Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan apa yang perlu di sampaikan dalam pembelajaran dengan membangun kerangka berfikir siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga apapun yang di sampaikan bisa di terima dengan siswa, peserta didik di kelas VII SMP Ciptakarya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penyajian data dan verifikasi atau menyimpulkan data.berdasarkan peneliti ini yang telah dilakukan didapatkan bahwasanya: Berdasarkan analisis data yang di temukan bahwa (1) upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dapat dilakukan dalam rasa tanggung jawab siswa dengan cara memberikan arahan agar datang kesekolah tepat waktu, mengerjakan piket, atau dengan perkataan seperti pembiasaan yang di lakukan di kelas atau diluar kelas. (2) faktor penghambat siswa yaitu kurangnya fasilitas sekolah sehingga siswa sulit dalam melakukan tanggung jawab disekolah, faktor sekolah yang alami oleh siswa dalam kegiatan belajar tersebut yang dilakukan didalam kelas yaitu kurangnya sarana prasarana dalam hal ini tentu saja siswa mengalami sebuah faktor penghambat yang dirasakan oleh siswa dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran upaya meningkatkan rasa tanggung jawab, faktor lingkungan yaitu karena faktor lingkungan yang kurang baik sehingga siswa dipengaruhi pikirannya, sifat dan tingkah laku sehingga lalai melakukan tanggung jawabnya.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Guru IPS

ABSTRAK

UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA

Oleh :

Retno Sri Hidayati

each effort is an effort made by teachers in learning in conveying material in learning and increasing student responsibility. This aims to make it easier for teachers to convey what needs to be conveyed in learning by building students' thinking framework during teaching and learning activities so that Whatever is conveyed can be accepted by the students, students in class VII of Ciptakarya Middle School. The type of research used is field research. With three data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The techniques for guaranteeing the validity of the data in this research are source triangulation and technical triangulation. Presentation of data and verification or concluding data. Based on this research that has been carried out, it was found that: Based on data analysis, it was found that (1) teachers' efforts to increase students' sense of responsibility can be carried out in students' sense of responsibility by providing direction so that they come to school appropriately. time, doing picket work, or with words such as habits that are done in class or outside class. (2) inhibiting factors for students, namely the lack of school facilities so that students find it difficult to carry out responsibilities at school, school factors experienced by students in learning activities carried out in the classroom, namely the lack of infrastructure, in this case of course students experience a perceived inhibiting factor. by students in an effort to achieve learning goals in an effort to increase their sense of responsibility, environmental factors, namely because environmental factors are not good so that students are influenced by their thoughts, characteristics and behavior so that they neglect to carry out their responsibilities.

Kata Kunci: Responsibility, social studies teacher

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023
Yang Menyatakan,



Retno Sri Hidayati
NPM. 1901072007

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*"Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah,
dia akan melihat (balasan)-nya".
(QS. Az-Zalzalah ayat:7)*

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik. Sehingga salah satu wujud ucapan syukur dan rasa hormat saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan serta mendukung saya dan merupakan orang-orang yang sangat istimewa dalam kehidupan saya, yaitu :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mustofa dan Ibu Endang dengan ketulusan yang tidak pernah putus dalam mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, serta selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1).
2. Adek saya yang Bernama M. Fahmi Arsyad yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan terbaik untuk saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karna berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di Kelas VII SMP Ciptakarya”.

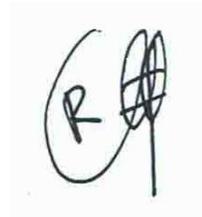
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Upaya untuk penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Dr.Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Anita Lisdiana, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, gambaran dan arahan kepada Penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro khususnya dosen IPS yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Ciptakarya Karyatani, khususnya Bapak Pujo Siswoyo selaku Kepala Sekolah, dan Ibu Titik Maryani,S.Pd Selaku guru IPS SMP Ciptakarya.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan demi terselesaikannya penulisan Skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 02 November 2023
Penulis,



Retno Sri Hidayati
NPM. 1901072007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Peneliti	6
D. Manfaat Penelitian.	6
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Peran Guru IPS	11
2. Rasa Tanggung Jawab.....	14
3. Penanaman Rasa Tanggung Jawab	19
B. Ruang Lingkup IPS	31
1. Pengertian Ruang Lingkup IPS	31
2. Kajian IPS Dalam Rasa Tanggung Jawab.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik IPS Kelas VII SMP Ciptakarya.....	57
2. Faktor Apa Saja Yang Menghambat Guru Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Dikelas VII SMP Ciptakarya.....	62
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	83
RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perilaku Siswa	3
Tabel 1.2 Penelitian Relavan.....	8
Tabel 3.1 Kisi Kisi Lembar Wawancara Peserta Didik	39
Tabel 3.2 Kisi Kisi Lembar Wawancara Peserta Didik	40
Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMP Ciptakarya	49
Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan SMP Ciptakarya	52
Tabel 4.3 Data Siswa/Peserta Didik.....	53
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana	55
Tabel 4.5 Data Prasarana.....	57
Tabel 4.6 Data Informan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 2 Izin Research	85
Lampiran 3 Surat Tugas	86
Lampiran 4 Balasan Izin Research.....	87
Lampiran 5 Izin Prasurey	88
Lampiran 6 Bebas Pustaka	89
Lampiran 7 Outline	90
Lampiran 8 Alat Pengumpulan Data (APD)	92
Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin	97
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	113
Lampiran 12 riwayat hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan memiliki berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan upaya pembelajaran yang lebih inovatif dan lebih baik. Upaya guru dalam perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk peningkatan mutu pendidikan dalam suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan secara kelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional.¹ Memasuki masa era globalisasi bangsa Indonesia selalu melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang

¹ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2006), hal 4

pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapatkan.

Penurunan sikap tanggung jawab ini sudah mulai dengan diperlukan adanya pembenahan yang terkait dengan sikap. Hal ini banyak kita lihat dengan banyaknya siswa yang mulai tidak sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar. lunturnya sikap tanggung jawab siswa yang ditandai dengan maraknya siswa yang melanggar aturan, tidak mengerjakan tugas, membolos, tidak jujur saat ujian. Fenomena tersebut dapat menjadi contoh melemahnya sikap tanggung jawab siswa. Dengan demikian pembenahan sikap tanggung jawab ini dapat dilakukan melalui dunia pendidikan, dimana seorang guru mempunyai upaya penting untuk mengajarkan dan meningkatkan sikap tanggung jawab.²

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu meningkatkan aspek pengetahuan saja di dalam proses pembelajaran. Namun, seorang guru juga perlu meningkatkan sikap-sikap yang baik kepada peserta didik. Sikap-sikap yang baik itu seperti saling tolong menolong, saling bekerja sama, jujur, dan lain-lain. Penanaman sikap yang baik pada siswa akan menjadikan siswa mempunyai perilaku yang baik. Perilaku siswa yang baik akan mengantarkan siswa pada masa depan yang baik pula.

Berdasarkan hasil indikator tanggung jawab siswa tentang peningkatan tanggung jawab dalam pembelajaran. Berikut ini akan penulis sajikan terkait

² Herlina Nensy, Internalisasi Sikap Sosial dalam Proses Pembelajaran IPS di MTS AL-Maarif 01Singosari Malang. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hal.1

indikator yang disekolah tersebut yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1
Indikator Tanggung Jawab

No	Indikator Tanggung Jawab	Sub Indikator	Harapan	Kenyataan
1.	Menaati peraturan sekolah	Datang kesekolah tepat waktu sebelum bell berbunyi.	Semua siswa selalu mematuhi peraturan sekolah	Sebagian siswa seringkali datang terlambat
2.	Mengerjakan tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Siswa mudah terbiasa melaksanakan tanggung jawabnya.	Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugasnya.
3.	Melakukan piket	Melaksanakan piket dengan baik	Siswa selalu melaksanakan tanggung jawab disekolah.	Sebagian siswa masih banyak yang tidak melaksanakan piket
4.	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR dengan baik	Siswa belajar dirumah dan tidak hanya disekolahan saja.	Beberapa siswa masih banyak yang tidak mengerjakan PR dirumah.
5.	Mengerjakan tugas kelompok bersama temannya.	Mengerjakan kelompok sesuai bagiannya.	Siswa mengerjakan tanggung jawabnya Bersama temannya.	Sebagian siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas kelompok hanya mereka menuliskan nama saja.

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum meningkatkan tanggung jawab, Sikap tanggung jawab memang sangat penting ditanamkan di dalam dunia pendidikan, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mudah terjerumus pada hal-hal negatif karena seringkali siswa mengalami permasalahan dari sikap tanggung jawab ini sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Titik Maryani, S.Pd dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“Guru akan menjadi seseorang yang penting dalam kemajuan Pendidikan bangsa. Semakin tinggi ilmunya dalam meningkatkan tanggung jawab siswa semakin tinggi pula keberhasilannya dalam meningkatkan karakter siswa disekolah. Peningkatan sikap tanggung jawab ini dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuh kembangkan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab, selaku individual, warga masyarakat, warga Negara, dan warga dunia.³

Indikator Rasa Tanggung Jawab ini di lakukan oleh seseorang siswa karena mereka memilih dan bertindak sesuai dengan keinginan dirinya sendiri ataupun dengan situasi yang sedang mereka hadapi, tanggung jawab ini juga mempunyai sebuah arti melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan juga berani menanggung akibat atau

³ Zubaedah, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal.287

sebuah konsekuensi dari sikap dan tingkah laku yang telah dilakukan, dari hal tersebut muncullah indikasi atau indikator yang sebaiknya ada dalam diri seseorang yang bertanggung jawab.

IPS mempunyai tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap lingkungan atau masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dan siswa diharapkan mampu untuk terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam masyarakat karena IPS mempunyai materi pembelajaran yang beragam dan materi IPS banyak membahas tentang masalah-masalah sosial disekitar. Selain itu, guru juga dituntut untuk membantu meningkatkan sikap tanggung jawab ini. Jadi pada saat pembelajaran, seorang siswa tidak hanya mendapatkan materi pelajaran, namun juga belajar berpikir terampil dan kritis untuk menghadapi masalah yang ada di masyarakat. Dengan adanya peningkatan sikap tanggung jawab ini diharapkan siswa dapat lebih mengerti tentang tanggung jawabnya sebagai pelajar dan mengerti kewajibannya sebagai manusia dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, siswa seringkali mempelajari IPS hanya sebatas intelektual saja dan kurang memahami penegasan sikap khususnya sikap tanggung jawab yang telah dijelaskan oleh guru.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana upaya guru IPS dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik di kelas VII SMP Ciptakarya Labuhan Maringgai ?

2. Apa faktor- faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui guru IPS dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik di kelas VII SMP Ciptakarya.
2. Untuk mengetahui faktor- faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis, untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa agar dapat menambah pengetahuan, dan wawasan ilmu sosiologi tentang pelaksanaan tanggung jawab social terhadap lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, Penelitian ini di harapkan dapat mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa siswa pada mata pelajaran IPS, menambah pengetahuan, wawasan dan pembelajaran pada siswa, selain itu juga dapat menjadi bekal siswa dalam berinteraksi sosial mereka di masyarakat bahwa tanggung jawab merupakan salah satu bekal untuk hidup di tengah masyarakat.
- b. Manfaat bagi guru, Sebagai bagi guru IPS dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, mengingat peran guru

sangatlah penting dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa di dalam kelas ataupun dalam lingkungan sekolah.

- c. Manfaat bagi sekolah, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dan siswa dalam pandangan dunia luar baik itu pada masyarakat dan sekitarnya melalui kualitas pendidikan yang baik karena dengan kualitas guru atau pendidik yang sangat baik, kompeten, cerdas dan kreatif dalam melakukan pembelajaran.
- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Untuk memberikan sebuah informasi dan juga pandangan bagi peneliti mendatang tentang topik yang sama atau terkait dengan gagasan yang sedang diteliti pada saat ini.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan sebuah penelitian yang harus dimiliki oleh karakter siswa dalam meningkatkan rasa tanggung jawab di sekolah karena agar meningkatkan rasa tanggung jawab yang kuat. Karakter yang kuat merupakan persyaratan untuk menjadi seorang yang baik saat di sekolah, sikap tanggung jawab guna membentuk watak, sikap, dan serta kepribadian masing-masing siswa dengan hubungan sekolah dan guru. Peserta didik wajib mempunyai watak disiplin yang lebih baik, berakhlak mulia, mandiri, sopan santun serta bertanggung jawab.

Penelitian ini juga mengangkat judul meningkatkan rasa tanggung jawab melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas VII SMP Ciptakarya,

berdasarkan hasil peneliti, terdapat beberapa tersebut peneliti yang memiliki relevansi. Dengan penelitian ini untuk menjelaskan penelitian tersebut, maka peneliti akan menjelaskan dengan beberapa penelitian relevan. Hal ini akan menjadi sangat penting untuk dijelaskan agar mudah untuk diketahui, penelitian yang memiliki relevansi tersebut diantaranya :

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa karya ilmiah yang juga meneliti tentang peningkatan tanggung jawab dalam pembelajaran. Berikut ini akan penulis sajikan terkait hasil karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Indah Aulia yang berjudul “Meningkat sikap tanggung jawab Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Ciptakarya. ⁴	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa guru IPS dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII dengan menggunakan metode kualitatif.	Meneliti tentang meningkatkan rasa tanggung jawab.	Adapun perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang diterapkan, dimana penelitian ini melaksanakan penelitian pada mata pelajaran IPS.
2.	Nafizah Amini peningkatan sikap tanggung jawab dengan melalui bercerita pada salah satu siswa disekolah ciptakarya.	Peneliti ini mengkaji tentang sikap tanggung jawab guru ips dalam meningkatkan sikap sosial tanggung jawab siswa kelas VII dengan menggunakan penelitian kualitatif.	Peneliti sikap tanggung jawab siswa	Peneliti melakukan dengan analisis kuantitatif kualitatif.

⁴ Putri Indah Aulia yang berjudul “Meningkatkan sikap tanggung jawab Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Ciptakarya, Jakarta edisi 3 tahun 2016.

No	Judul	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
3.	Silviana kholifah yang berjudul “meningkatkan rasa tanggung jawab Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Cipta Karya Karyatani. ⁵	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII IPS SMP Cipta Karya.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis laksanakan terletak pada tujuan penelitian yakni untuk peningkatan rasa tanggung jawab Siswa	.Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenjang sekolah yang mana penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah SMP, Sedangkan penulis melaksanakan penelitian pada jenjang sekolah SMP
4.	Septia Nur Aini, yang berjudul penerapan sikap tanggung jawab pada mata pelajaran IPS.	Penelitian ini mengkaji tentang peran guru ips dalam meningkatkan sikap tanggung jawab pada siswa kelas VII dengan menggunakan metode penelitian.	Meneliti sikap tanggung jawab siswa dengan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII Ciptakarya dengan meneliti sikap tanggung jawab pada mata pelajaran IPS.
5.	Anna Nur Fadhilah, Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab dan prestasi belajar IPS strategi memberi pertanyaan dan mendapatkan jawaban pada siswa kelas VII.	Penelitian ini mengkaji tentang peran guru ips dalam meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas VII dengan menggunakan metode kualitatif	Meneliti sikap tanggung jawab siswa	Peneliti dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif

⁵ Silviana kholifah pada mata pelajaran IPS Geografi pemitaaan di kelas XII IPS Disekolah Bandung tahun ajaran 2017/2018, jurnal Pendidikan, Vol. 5 Edisi 6 Tahun 2018.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat terlihat jelas bahwa masing masing penelitian tersebut memiliki perbedaan. Disini peneliti fokus pada internalisasi sikap tanggung jawab. Tetapi ada juga yang memiliki persamaan judul atau pembahasan yang akan dibahas pada proposal skripsi ini yang akan peneliti tulis, namun persamaan itu terdapat pada meningkatkan rasa tanggung jawab dan objek penelitian, begitu juga dengan integrasi peningkatan rasa tanggung jawab memiliki persamaan yaitu pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian siswa kelas VII SMP Ciptakarya. Penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik, meliputi tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Peran Guru IPS

Kehadiran guru dalam proses belajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses mengajar belum dapat di gantikan oleh mesin, radio, tape recorder, maupun computer yang paling modern sekalipun. Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, ataupun siapa saja yang menerjunkan diri menjadi guru, semua peranan yang diharapkan diri guru seperti uraian dibawah ini.¹

a. Korektor

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk, kedua nilai berbeda ini harus betul betul di pahami dalam kehidupan dimasyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah mempengaruhinya sebelum peserta didik masuk sekolah.

b. Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberi petunjuk yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik. Persoalan belajar adalah masalah utama peserta didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.

¹ Hamid darmawan, peran guru (bandung, alfabeta 2012)hal.4

c. Informan

Sebagai informan, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

d. Organisator

Sebagai organisator, adalah dari sisi lain peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, Menyusun tata tertib sekolah, Menyusun kalender akademik dan sebagainya.

e. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dalam aktifitas belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif - motif yang melatar belakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah.

f. Inisator

Dalam peranan sebagai inisator guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam Pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan.

g. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendak dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas pengap, meja kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia menyebabkan peserta didik malas belajar.

h. Pembimbing

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peranan yang telah disebutkan diatas, adalah sebagai pembimbing, peranan ini harus lebih penting, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa Susila yang baik.

i. Demonstrator

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat peserta didik fahami. Apalagi peserta didik yang memiliki intelegensi yang sedang. Untuk bahan pelajaran yang mudah dipahami peserta didik, guru harus dapat membantunya, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didastis, sehingga apa yang diinginkan serjalan dengan pemahaman pesera didik dan tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan peserta didik. Tujuan pengajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

j. Pengelolaan Kelas

Sebagai pengelolaan kelas, guru hendaknya dapat mengelola dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.

k. Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media Pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materill.

l. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara iritis terhadap proses pengajaran, tehnik tehnik supervise harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.

m. Evaluator

Sebagai evaluator, guru di tuntut untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsi. Penilaian terhadap aspek intrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian peserta didik, yakni aspek nilai.

2. Rasa Tanggung Jawab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan

persoalan, mencari jalan keluar.² Upaya usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat. Sementara menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Upaya adalah usah, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dapat diketahui dengan indikator tanggung jawab belajar antara lain yaitu: melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberitahu, dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya, tidak menyalahkan orang lain, mampu menentukan pilihan kegiatan belajar dari beberapa alternatif, melakukan tugas sendiri dengan senang hati, bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya, mempunyai rasa semangat yang kuat untuk menekuni dalam belajar, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah. Selanjutnya indikator-indikator tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:³

- a. Melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberitahu merupakan salah satu indikator tanggung jawab dikarenakan alasan-alasan berikut. Belajar adalah suatu kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang peserta didik yang hasilnya akan diraih dimasa

² Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, Cet ke-4, 2007)h, 1250

³ Utami Munandar, Kreativitas dan Kebakatan, (Jakarta:Grasindo Pustaka Utama, 1995),h.5

mendatang. Belajar tidak perlu memakan waktu lama asal dilakukan secara rutin setiap hari minimal satu jam, harus bisa membagi waktu dengan baik, manajemen tugas dengan efisien, dan mempunyai inisiatif untuk belajar. Banyak peserta didik yang merasa keteteran dengan tugas-tugas sekolah, hal itu dikarenakan tidak dikerjakan dengan sedikit demi sedikit secara rutin. Belajar secara rutin adalah cerminan peserta didik yang mempunyai kesadaran diri akan tanggung jawabnya.

- b. Dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya merupakan salah satu indikator karakter tanggung jawab dikarenakan peserta didik yang bertanggung jawab akan dapat menjelaskan alasan mengapa ia belajar dan untuk tujuan apa ia belajar. Misalnya saja karena keinginan sendiri untuk pandai, ingin mendapat nilai bagus, supaya bisa menguasai materi yang disampaikan oleh guru, dan tentunya untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.
- c. Indikator tidak menyalahkan orang lain berarti peserta didik tidak menyalahkan orang lain dan mengakui kesalahan yang telah dibuatnya siswa perbuatan merupakan orang pertama yang akan menanggung akibat perbuatannya yang salah. Peserta didik yang baik adalah peserta didik yang tidak lempar batu sembunyi tangan. Kita yang berbuat, maka kita yang harus mempertanggung jawabkannya. Selain tidak menyalahkan orang lain dan keadaan, tanggung jawab bisa digambarkan dengan mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan

berusaha lapang dada apabila terjadi sesuatu yang tidak sesuai keinginannya.

- d. Peserta didik yang bertanggung jawab dalam hal belajar harus mampu menentukan pilihan-pilihan alternatif dalam kegiatan belajar dimana peserta didik tersebut nantinya akan bisa menggunakan waktu sebaik mungkin sehingga tidak terbuang sia-sia. Bentuk-bentuk kegiatan belajar peserta didik tersebut beraneka ragam, seperti diantara peserta didik terjalin kerjasama yang baik (misalnya diskusi, kerja kelompok, dan sebagainya). Selain itu peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika belajar, misalnya mencari hiburan untuk selingan ketika merasa jenuh dengan belajar, menggaris bawahi materi yang penting agar lebih mudah dibaca, dan sebagainya. Primayonita, Agustiana, Jayanta, menyatakan bahwa melalui sikap tanggung jawab dalam kelompok juga nantinya dapat membantu peserta didik mengorganisir masalah dan kegiatan dalam kelompok, sehingga nantinya akan menciptakan hubungan yang baik dalam sebuah kelompok, bukan hanya itu, peserta didik dituntut bertanggung jawab dan mampu mengemban tugas yang diberikan dalam kelompok.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter siswa dan perilaku disekolah agar senantiasa selalu

bertanggung jawab.⁴ Perilaku nilai-nilai siswa yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁵

Pendidik berperan sebagai pengelola pembelajaran, berpengaruh terhadap perwujudan tanggung jawab pada peserta didik serta menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Cara pendidikan menerapkan sikap tanggung jawab saat dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan mereka tugas yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kegiatan ini dapat melatih peserta didik dalam bertanggung jawab atas tugasnya dengan baik dalam mewujudkan pendidikan karakter Guru harus berperan sebagai pengelola pembelajaran.⁶

Kemudian salah satu bagian dari keberhasilan Pendidikan disekolah adalah dengan adanya karakter tanggung jawab pada peserta didik, serta juga membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Pendidikan merupakan upaya untuk mengarahkan perilaku manusia menuju nilai-nilai kehidupan. Pendidikan yaitu bertujuan untuk

⁴ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).

⁵Masnur Muslich, Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),h.84.

⁶ Moon dan Hamzah, yaitu dalam mewujudkan pendidikan karakter Guru harus dan berperan sebagai pengelola pembelajaran ips (2007,h.22)

membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku siswa agar menjadi positif, bermoral, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.⁷

3. Penanaman Rasa Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab ini dilakukan oleh seseorang karena mereka memilih dan bertindak sesuai dengan keinginan dirinya sendiri ataupun dengan situasi yang sedang mereka hadapi, tanggung jawab ini juga mempunyai sebuah arti melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan juga berani menanggung akibat atau sebuah konsekuensi dari sikap dan tingkah laku yang telah dilakukan, dari hal tersebut muncul lah indikasi atau indikator yang sebaiknya ada dalam diri seseorang yang bertanggung jawab.

a. Indikator Rasa Tanggung Jawab

Indikator rasa tanggung jawab menurut Nurul Zuriah dalam bukunya ada 3, yaitu:

1) Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri

yaitu kebiasaan yang diberikan oleh guru. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas individu, dapat dikatakan siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu atau latihan. Tanggung jawab mengerjakan tugas individu atau latihan yang terdiri dari mengerjakan tugas individu atau latihan yang diberikan oleh guru. Pada penelitian sebelumnya yang peserta didik selalu

⁷ Novitasari, Wiyanarti Erlina, dan Jupri, "penerapan tanggung jawab untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPS"jurnal internasional Pedagogi ilmu sosial, (2018)h.20.

terlambat dalam mengumpulkan tugas artinya siswa mengerjakan tugas tetapi hanya saja siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas tersebut.

2) Menaati peraturan

Yaitu cenderung yang kuat untuk menaati dan mematuhi peraturan karena tahu konsekuensi yang akan di dapat. Menati peraturan sekolah ialah ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya dalam prakteknya, aturan tata tertip yang bersumber dari intruksi Menteri Pendidikan tersebut pula dijabarkan atau diperinci se jelas jelasnya dan sesuai dengan kondisi sekolah agar mudah dipahami siswa. Dengan adanya tata tertip di sekolah diharapkan siswa mampu menjadikan dirinya sendiri menjadi disiplin.

3) Giat belajar yaitu aktifitas di dalam ruangan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah yang dalam pelaksanaannya siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk

bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Agus Zaenal Fitri dalam bukunya juga mengemukakan beberapa indikator nilai tanggung jawab, yaitu:

1) Mengerjakan PR dan pekerjaan rumah dengan baik

Tugas yang selalu diberikan oleh guru agar siswa menjadi terbiasa. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan PR, pada penelitian ini dapat dikatakan siswa bertanggungjawab dalam mengerjakan PR. Tanggung jawab mengerjakan PR yang terdiri dari mengerjakan PR sendiri tanpa bantuan orangtua dan PR yang dikerjakan oleh orangtua. Di sini ada sebagian siswa yang mengerjakan PR dengan bantuan orangtua dan ada pula yang mengerjakan PR tanpa bantuan orangtua. Tanggung jawab mengerjakan PR merupakan kesadaran siswa untuk mengerjakan setiap tugas atau pekerjaan rumah yang dibebankan kepadanya dengan sebaik-baiknya serta bersedia menanggung resiko yang muncul berkaitan dengan PR tersebut.

2) Bertanggung jawab atas setiap perbuatan,

Agar siswa selalu menaati peraturan-peraturan di sekolah. setiap orang akan memikul tanggung jawab berdasarkan peran atau statusnya. Di lingkungan sekolah, siswa perlu memiliki sikap tanggung jawab demi menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Bila menjalankan tanggung jawab di sekolah dengan sebaik-baiknya, kamu pun berhak memperoleh reward atas usaha tersebut.

3) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

Agar siswa terbiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas piket dapat dikatakan siswa bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas piket. Tanggung jawab mengerjakan piket yang terdiri dari mengerjakan tugas piket bersama-sama dan pulang lebih awal sedangkan tugas piket tidak dikerjakan. Guru selalu memantau kegiatan rutin yang dilakukan siswa seperti piket kelas. Kegiatan piket kelas ini mulai diberlakukan tidak serta merta langsung diberi tugas membersihkan kelas. Akan tetapi dilakukan secara perlahan-lahan. Dimulai dengan mengambil kapur, membersihkan papan tulis dan membersihkan kelas. Kegiatan piket kelas ini rutin dilakukan pada setiap jenjang. Dengan demikian guru dapat berkolaborasi dalam memantau perkembangan siswa apakah mereka dapat diandalkan dalam melaksanakan piket kelas atau tidak.

4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

Yaitu agar siswa mudah berinteraksi sesaa temannya.⁸ Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, dapat dikatakan siswa bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok. Tanggung jawab mengerjakan tugas kelompok yang

⁸ Saputri, asmita. "pengaruh pembelajaran ekonomi terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa di smk pekanbaru." phd diss., universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2014.

terdiri dari mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelompok dan tidak membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan indikator-indikator di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab dapat ditunjukkan dalam setiap perbuatan di mana saja dan kapan saja.

b. Jenis Jenis Tanggung Jawab

Tanggung jawab kepada diri sendiri Setiap individu punya kewajiban untuk memenuhi hak dan kewajiban. Tujuan tanggung jawab kepada diri sendiri ini untuk memecahkan masalah dan mengenal diri sendiri.

- 1) Mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah.,Menghormati para guru beserta pegawai sekolah lainnya, Melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal yang telah disepakati., Belajar yang tekun dan rajin, Hidup rukun antar siswa agar terhindar dari konflik di sekolah
- 2) Tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa Manusia punya tanggung jawab untuk beriman kepada Tuhan. Tanggung jawab ini contohnya menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya.
- 3) Tanggung Jawab kepada Keluarga Keluarga merupakan masyarakat kecil. Keluarga terdiri dari suami-istri, ayah-ibu dan anak-anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada

keluarganya. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga. Tetapi tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan, pendidikan, dan kehidupan.

Contohnya: Dalam sebuah keluarga biasanya memiliki peraturan-peraturan sendiri yang bersifat mendidik, suatu hal peraturan tersebut dilanggar oleh salah satu anggota keluarga. Sebagai kepala keluarga (Ayah) berhak menegur atau bahkan memberi hukuman. Hukuman tersebut merupakan tanggung jawab terhadap perbuatannya.

- 1) Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Karena membutuhkan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain tersebut. Sehingga dengan demikian manusia di sini merupakan anggota masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab tersebut. Wajarlah apabila segala tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

c. Manfaat Meningkatkan Rasa Tanggung jawab

Pentingnya tanggung jawab di dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami kegagalan atau kerugian untuk dirinya maupun orang lain, karena dengan adanya tanggung jawab, kita akan mendapatkan hak kita seutuhnya. Dengan tanggung jawab juga orang akan lebih memiliki simpati yang besar untuk kita, dengan sendirinya derajat dan kualitas kita di mata orang lain akan tinggi karena memiliki

tanggung jawab yang besar. Hingga Albert Einstein Manfaat bagi seseorang yang memiliki tanggung jawab, diantaranya: ⁹

- 1) Selalu menyelesaikan tugas tanpa di minta atau di suruh untuk mengerjakannya.
- 2) Selalu mencari tugas dan pekerjaan apa yang harus diselesaikan.
- 3) Dapat menerima dan memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.
- 4) Selalu berpikir sebelum bertindak.
- 5) Dapat melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal.
- 6) Membersihkan dan membereskan segala sesuatu yang digunakan setelah nggunakannya.

Jadi tanggung jawab sangat di perlukan dalam diri seseorang untuk dapat dihargai oleh orang lain, dengan memiliki tanggung jawab maka seseorang akan melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin, sehingga tanggung jawab sendiri sangat berguna baik untuk dirinya maupun untuk orang lain.

d. Cara Menjadikan Anak Lebih Bertanggung Jawab

Kita semua ingin menjadikan anak kita tumbuh menjadi anak dewasa yang punya kepedulian. Berikut adalah tujuh cara untuk mencapai tujuan berikut :

⁹ Akh. Muwafik Saleh, Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa, (Penerbit Erlangga, 2012), hlm.321

- 1) Memulai pada saat anak masih kecil Seiring dengan bertambah usia anak untuk bisa memahami, berilah dia kepercayaan untuk membantu anda. Anda bisa memulainya dengan sesuatu yang kecil seperti membersihkan tempat tidur. Anak-anak memiliki sesuatu keinginan untuk menolong, bahkan anak usia dibawah dua tahun ingin melakukan sesuatu untuk menolong orang tuanya. Anda bisa memberi semangat anak anda melalui sesuatu yang kreatif yang biasa dikerjakan oleh anak kemudian memberinya penghargaan guna meningkatkan harga dirinya.
- 2) Jangan menolong dengan hadiah Jangan memberikan anak hadiah sebagai pengganti pertolongan. Anda harus membangun keinginan anak untuk membantu anda tanpa melalui pemberian hadiah sehingga muncul rasa empati dalam diri anak. Anda harus mengajarkan kepada anak keinginan untuk berbagi dengan sesama. Ketika anak mendapatkan hadiah sebagai imbalan atas pertolongan yang diberikan, Anda harus mengajari anak untuk memfokuskan, pada apa yang telah di dapat oleh anak Anda sebagai pengganti dari apa yang telah anak berikan. Tapi, ini bukan berarti anda berlepas tangan untuk membantunya. Ini tidak dipersiapkan sebagai sebuah”pembayaran”.
- 3) Biarkan konsekuensi alamiah menyelesaikan kesalahan anak anda Kita tidak ingin anak menderita bila kita memberikan cara pemecahan terhadap kesalahan yang dibuat oleh anak. Tetapi,

apabila orang tua melindungi anak dari konsekuensi yang akan diperolehnya maka sama dengan menyuruh anak untuk melakukan kesalahan yang lebih besar.

- 4) Ketahui ketika anak berperilaku bertanggung jawab Setiap orang menyukai pengakuan. Ketika anak anda menggunakan pakaian yang dianggapnya pantas maka berilah semangat kepada anak anda untuk memakainya di kemudian hari.
- 5) Jadikan tanggung jawab sebagai sebuah nilai dalam keluarga Diskusikan tentang tanggung jawab engan anak anda, biarkan anak mengetahui sesuatu yang anda anggap bernilai. Biarkan anak melihat anda bertanggung jawab, dan anak anda akan belajar banyak dari apa yang dilakukan dari apa yang mereka dengar. Jadilah anda sebagai modelnya.
- 6) Berikan anak anda izin Biarkan anak mengambil keputusan dengan uang yang dimilikinya pada saat anak masih kecil. Anak akan membuat kesalahan, tetapi jangan menghentikan pemberian uang anda kepada anak tentang apa yang akan terjadi jika anak menghamburkan uangnya. Semua ini akan menjadi pembelajaran di saat anak nanti hidup di masyarakat.
- 7) Berikan kepercayaan kepada anak Ini barang kali cara yang sangat penting untuk menjadikan anak anda bertanggung jawab. Anak tidak subjektif, tetapi mereka memandang dirinya dari lingkungan sekitar yang merespon kepadanya. Bila anda melihat anak anda

sebagai pribadi yang bertanggung jawab, dia akan tumbuh sesuai harapan anda. Di sisi lain, bila anda menyuruh anak anda, biarkan anak memahami instruksi anda, anak akan bisa memenuhi harapan anda.¹⁰

e. Faktor Yang Mempengaruhi Penghambatan guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik.

Selain adanya indikator rasa tanggung jawab yang dimana dapat menjadi tolak ukur seberapa besar seseorang tersebut memiliki rasa tanggung jawab, disini juga di jelaskan faktor penghambat atau faktor yang mempengaruhi rasa tanggung jawab seperti yang di jelaskan oleh Taylor dalam Makmur Syukri, seperti:¹¹

- 1) Kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan hak dan juga kewajiban yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya.
- 2) Kurangnya kesiapan diri dalam melakukan sesuatu.
- 3) Kurang mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan yang di miliki oleh dirinya sendiri.
- 4) Dorongan dan dukungan orang di sekitarnya untuk dapat mengingatkan tentang memenuhi tanggung jawab.
- 5) Bimbingan dan juga pelatihan dapat membantu meningkatkan rasa tanggung jawab yang di rasa kurang berjalan dengan baik.
- 6) Kondisi fisik dan lingkungan.
- 7) Keadaan sosial dan budaya di sekitarnya

¹⁰ Pendidikan Karakter :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Masnur Muslich, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), h.180

¹¹ Makmur Syukri, Budaya Kerja Kepala Madrasah (Aktualisasi Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama Pada Madrasah Aliyah) (Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2021),h.119

f. Peran Guru Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik

Menurut Maryatun Guru tidak hanya berperan pada aspek akademik saja. Guru berperan dalam hal pembelajaran (dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi)¹², berperan dalam proses administrasi kelas, dan berperan dalam psikologis anak (proses pencegahan, penanganan, hingga rehabilitasi). Pembentukan sikap khususnya pada sifat tanggung jawab pada anak termasuk dalam peran guru dalam bidang psikologis ini, karena guru harus mencegah muncul sikap yang buruk, meningkatkan sikap yang diharapkan, dan memperbaiki sikap yang terlanjur rusak. Peningkatan sifat tanggung jawab pada peserta didik di sekolah membutuhkan guru yang dapat dijadikan tokoh sekaligus perancang dalam proses peningkatan ini. Peran guru dalam proses meningkatkan tanggung jawab pada anak adalah sebagai berikut :

- 1) Guru sebagai pendidik Guru bukan sekedar orang yang menstransfer ilmu ke anak-anak, namun lebih dari itu, merupakan orang yang berperan memberikan konsep ilmu bahkan peningkatan sikap dan perilaku terutama pada sifat tanggung jawab pada anak.
- 2) Guru sebagai panutan Guru adalah salah satu orang yang paling dekat dengan hidup anak, karenanya setiap sikap yang terlihat dari guru akan dicontoh anak. Anak belum mampu memilih perilaku mana yang boleh ditiru dan yang tidak. Setiap perilaku yang

¹² Maryatun, Sikap tanggung jawab, Jakarta Tahun 2010, hal.6.

teramati oleh anak, dianggapnya sebagai perilaku yang boleh ditiru.

- 3) Guru sebagai perancang pengembangan Semua program rancangan pembentuekan sifat tanggung jawab perlu dirancang dengan baik oleh guru agar jelas tujuan dan dapat menggunakan cara yang tepat. Rancangan ini dipadukan dengan program kegiatan sehari-hari anak di sekolah maupun di rumah.
- 4) Guru sebagai konsultan dan mediator Guru merupakan orang yang paling benar di mata anak-anak sehingga dijadikan tempat untuk mengadakan segala kesulitan yang dialaminya.¹³ Merupakan yaitu dari tiga teknik tersebut diatas peneliti memilih teknik triangulasi dalam mengecek keabsahan data pada penelitian ini. Teknik triangulasi ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.
- 5) Peran guru sebagai motivator, Guru dalam pembelajaran IPS materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab mampu membangkitkan semangat siswa untuk mendapatkan prestasi. Cara yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan reward kepada siswa berupa acung jempol dan ucapan terima kasih karena siswa mampu menjawab. Pertanyaan dari guru dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Guru sebagai motivator dalam pembelajaran perlu

¹³ Maryatun, Sikap tanggung jawab peserta didik, Jakarta Tahun 2010, hal. 8.

membangkitkan semangat kepada siswa bahwa belajar itu di tujukan untuk mendapatkan prestasi agar mereka dapat menggapai cita-cita.¹⁴

B. Ruang Lingkup IPS

1. Pengertian Ruang Lingkup IPS

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia. IPS juga berkaitan dengan bagaimana usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan materi, budaya, jiwa, pemanfaatan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, untuk mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Pada prinsipnya, hakikat yang dipelajari IPS adalah bagaimana mempelajari, menelaah, mengkaji sistem kehidupan manusia di muka bumi. Kebutuhan manusia dalam konteks sosial sangat banyak dan luas, maka pembelajaran IPS dalam setiap jenjang pendidikan perlu diadakan pembatasan sesuai dengan kemampuan peserta didik pada jenjang masing-masing. misalnya ruang lingkup materi IPS untuk tingkat sekolah dasar dibatasi pada gejala dan masalah sosial yang mampu dijangkau pada geografi dan sejarah. Itupun diutamakan pada gejala dan masalah sosial sehari-hari yang ada di lingkungan siswa.

Radius ruang lingkup tersebut dikembangkan secara bertahap, sejalan dengan perkembangan tingkat kematangan berpikir siswa. Pada

¹⁴ A. Nasrullah, H. Mahfud, and F. P. Adi 2020

tingkat lanjutan, ruang lingkup dan bobotnya diperluas pada masalah-masalah lingkungan, penerapan teknologi dalam berbagai sektor kehidupan, transportasi, komunikasi, pengangguran, kelaparan, kemiskinan, dan sumber daya.

Dalam proses pembelajarannya, berbagai metode dan pendekatan digunakan. Kesadaran para peserta didik terhadap gejala dan masalah-masalah sosial harus terus dipertajam, dan dikembangkan. Kemampuan menalar (reasoning) para siswa harus terus diasah. Dalam batas-batas yang masih mendasar, seharusnya mulai diterapkan teori, konsep, dan prinsip-prinsip keilmuan pada penalaran tersebut .

Selanjutnya secara garis besar Muchtar mengemukakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS mencakup empat aspek, yaitu:

- a. Sistem sosial dan budaya, meliputi: individu, keluarga dan masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, pranata sosial, struktur sosial, kebudayaan, dan perubahan sosial budaya.
- b. Manusia, tempat, dan lingkungan, meliputi: sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat atau wilayah, dan interaksi keuangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan.
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagian kerja, perkoperasian, dan kewirausahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan.

- d. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan meliputi: dasar-dasar ilmu sejarah, fakta, peristiwa, dan proses.

Pembelajaran IPS mempunyai tingkatan masing-masing sesuai dengan kemampuan peserta didik menangkap tentang arti sosial. Banyak sekolah-sekolah yang memasukkan IPS ke dalam kurikulum sekolah. Istilah IPS di Sekolah Dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Namun, di Sekolah Dasar tidak secara mentah mengajarkan secara khusus dalam geografi, sejarah, ekonomi, politik, atau ilmu-ilmu sosial yang lain. Peserta didik di Sekolah pada umumnya masih menggunakan dasar pemikiran dari apa yang dilihat.

Pembelajaran IPS di setiap Sekolah tidak selalu sama ruang lingkupnya. Setiap daerah ataupun Negara mempunyai latar sosial yang berbeda. Jadi, pembelajaran IPS di setiap sekolah tidak selalu sama ruang lingkupnya. Setiap daerah ataupun Negara mempunyai latar sosial yang berbeda. Jadi, pembelajaran IPS disesuaikan dengan ciri sosial yang khas di daerah masing-masing, memberikan ruang lingkup dan tingkatan dalam pembelajaran IPS.

2. Kajian IPS

a. Hakikat Pembelajaran IPS

IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari

konsep-konsep ketrampilan- ketrampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.¹⁵

Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki ketrampilan mengkaji dan memecahkan masalah- masalah sosial tersebut. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS sebagai proses belajar yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai

¹⁵ Fakhri Samlawi & Bunyamin Maftuh, *Kajian Buku IPS*, Puskur 2001: 9)

ilmu-ilmu sosial dan humaniora siswa agar berlangsung secara optimal.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Hakikat tujuan mata pelajaran IPS dalam Ichas Hamid Al-lamri dan Tuti Istianti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan dimasa yang akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan ketrampilan (skill) untuk mencari dan mengolah/ memproses informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/ sikap (value) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian berperan serta dalam kehidupan sosial.

c. Fungsi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial dan masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dan perpaduan. Untuk melaksanakan program-program IPS dengan baik, sudah sewajarnya bila guru mengetahui dengan benar fungsi dan peranan mata pelajaran IPS. Fungsi pembelajaran IPS menurut Ishack (Winataputra, 2007) diantaranya yaitu:

- a. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan konsep-konsep IPS.
- c. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- d. Menyadarkan siswa akan kekuatan alam dan segala keindahannya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan penciptanya.
- e. Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- f. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- g. Memupuk diri serta mengembangkan minat siswa terhadap IPS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara menyeluruh dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sifat penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.

Setelah pengumpulan data melalui teknik wawancara yang merupakan teknik utama dalam memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa Kelas VII di SMP Cipta Karya. Bolango peneliti melakukan observasi terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan pendidikan, kegiatan observasi ini dilakukan dengan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dari proses analisis data observasi dapat

¹ Menurut Lexy J, Metodologi penelitian kualitatif, Bandung:Remaja Rosdakarya 2005).

disimpulkan bahwa guru belum optimal dalam mengembangkan rasa tanggung jawab pada anak sehingga masih ada beberapa anak didik yang tidak mempunyai rasa tanggung jawab. Observasi dan pengamatan dilakukan pada siswa yang berjumlah 20 orang anak, setiap penilaian dilakukan oleh guru kelas itu sendiri dari awal masuk kelas sampai berakhirnya pembelajaran. Pada awal melakukan penelitian ini ada beberapa aspek yang diamati oleh guru terhadap rasa tanggung jawab anak yaitu :

1. Keberanian anak dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.
2. Berpikir kreatif dan merespon terhadap perintah guru
3. Berinteraksi dengan guru dan teman
4. Perilaku anak dalam berkomunikasi

Berdasarkan hasil observasi tersebut telah diketahui bahwa pada umumnya siswa kelas VII, sebagian belum mempunyai rasa tanggung jawab. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian anak terhadap guru, apabila guru memberikan perintah ataupun nasehat kepada anak, namun sudah ada sebagian besar anak termotivasi, memperhatikan serta melaksanakan semua tugas yang diberikan guru dengan baik.

B. Sumber Data

Sumber dalam penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama empat kali pertemuan bulan Januari 2023 dengan cara turun langsung ke SMP Cipta Karya dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VII di SMP Cipta Karya.

Wawancara dilakukan kepada guru IPS dan peserta didik tentang menerapkan meningkatkan rasa tanggung jawab di sekolah wawancara ini dilakukan pada bulan November 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara berupa point-point tentang upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai analisis nilai-nilai pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VII di SMP Cipta Karya. Wawancara dilakukan November 2023 dengan Guru IPS dan peserta didik di SMP Cipta Karya.

Tabel 3.1
Kisi Kisi Lembar Wawancara Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS

No	Indikator Tanggung Jawab	Sub Indikator	Wawancara Peserta Didik
1.	Menaati peraturan Sekolah	Datang kesekolah tepat waktu sebelum bell berbunyi.	Bagaimana anda menaati peraturan sekolah?
2.	Mengerjakan tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Apakah anda mengerjakan tugas sendiri ?
3.	Melakukan piket	Melaksanakan piket dengan baik	Apakah anda melakukan piket sesuai jadwal ?

No	Indikator Tanggung Jawab	Sub Indikator	Wawancara Peserta Didik
4.	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR dengan baik	Apakah anda mengerjakan PR dengan baik dirumah?
5.	Mengerjakan tugas kelompok Bersama teman nya	Mengerjakan kelompok sesuai pembagiannya.	Apakah anda mengerjakan tugas kelompok dengan Bersama sama ?

Tabel 3.2
Kisi Kisi Lembar Wawancara Untuk Guru IPS

No	Indikator Tanggung Jawab	Sub Indikator	Wawancara Guru IPS
1.	Menaati peraturan Sekolah	Datang kesekolah tepat waktu sebelum bell berbunyi.	Apakah siswa selalu menaati peraturan sekolah ?
2.	Mengerjakan tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik ?
3.	Melakukan piket	Melaksanakan piket dengan baik.	Apakah siswa selalu piket setiap hari ?
4.	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR dengan baik	Apakah siswa selalu mengerjakan PR dirumah ?
5.	Mengerjakan tugas kelompok bersama temannya.	Mengerjakan kelompok sesuai pembagiannya.	Apakah siswa mengerjakan tugas kelompok dengan bersama sama ?

2. Teknik observasi

Tehnik Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung dengan cara turun langsung ke lingkungan SMP Cipta Karya, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui tentang aktifitas pembelajaran yang akan diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat langsung guru di sekolah dalam menamkan rasa tanggung jawab dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VII di SMP Cipta Karya. Adapun kegiatan Observasi pada

pembelajaran IPS ini dilakukan pada tanggal bulan November 2023. Subjek yang diamati adalah peserta didik dan guru pengajar IPS. Objek yang diamati yaitu guru disekolah dalam meningkatkan rasa tanggung jawab disekolah dalam pembelajaran IPS kepada peserta didik kelas VII di SMP Cipta Karya.

3. Teknik Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting yang dalam pembelajaran IPS dengan melalui perekaman video dan foto. Berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana guru dalam menerapkan upaya meningkatkan rasa tanggung jawab disekolah.

D. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah cara-cara yang dilakukan penulis untuk mengatur derajat kepercayaan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi dan member check . “Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.² Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.” Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber“ Triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi dimana peneliti mengumpulkan data-data yang

² Sugiyono, Metode Penelitian (ttp.:tnp.,tt)273

diperlukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama.” Misalnya peneliti menggunakan teknik wawancara serta observasi yang bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik di kelas VII SMP Ciptakarya.

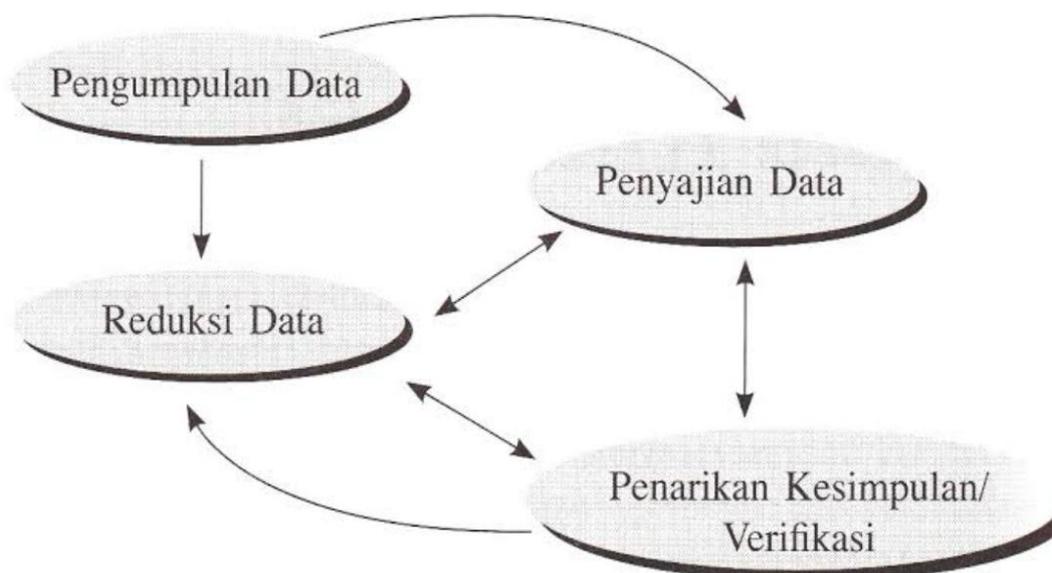
Sementara triangulasi sumber adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.³ Misalnya peneliti melakukan sebuah kegiatan wawancara baik dengan guru, dan siswa SMP Ciptakarya dengan menggunakan satu teknik yang sama yaitu teknik wawancara.

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

³ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.,241

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan di SMP Ciptakarya. Peneliti melakukan analisis mulai dari sebelum terjun ke lapangan, selama terjun ke lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴ Analisis data yang diperoleh dimasukkan ke dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting lalu menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menganalisis aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono).⁵



⁴ Maryatun, Penerapan sikap tanggung jawab, Jakarta Tahun 2007, hal.6

⁵ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, Analisis data kualitatif, Jakarta Universitas Indonesia 2017, hal.337

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif ini berupa teks narasi dan juga bersifat deskriptif ataupun penjabaran. Pada saat melakukan pengumpulan data, disini peneliti tentunya melakukan analisis secara taja, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara direduksi/dirangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi dengan cara memilah-milah data, mengkategorikan dalam pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian yang baik, penyajian data dapat dicapai dalam deskripsi singkat, bagan, hubungan kelompok, dan sebagainya. Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian yang baik adalah deskriptif. Pada penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Informasi-informasi yang disajikan di dalam teks naratif ini sifatnya tersusun untuk dapat menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Adapun penyajian data dalam penelitian ini yakni dari proses penentuan, penetapan, memilih serta memfokuskan data mentah, kemudian didalam reduksi data data mentah tersebut dirangkum. memilihnya kedalam data pokok dan data penting lalu disusun secara sistematis sehingga data penelitian tersebut lebih mudah terselesaikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap yang terakhir ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti yaitu pertama peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Peneliti dalam hal ini membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang masih yang bersifat sementara dan akan terus berkembang berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel diatas.⁶

⁶ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013), hal.53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Ciptakarya

Masyarakat Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai adalah masyarakat pedesaan yang sumber kehidupannya 80% dari hasil bertani yang rata-rata kurang mampu. Dipandang dari letak geografisnya desa Karyatani jauh dari pusat kecamatan, yang di kecamatan tersebut banyak SLTP-SLTP yang sudah berdiri. Banyak anak-anak tiap tahun lulus dari sekolah dasar khususnya dari SD Negeri Karyatani, SD Karya Makmur, SD Pelindung Jaya dan Madrasah Ibtidaiyah yang harus melanjutkan ke jenjang berikutnya sesuai program pemerintah. Alangkah jauhnya apabila anak-anak tersebut ingin melanjutkan sekolah kecuali yang dapat diterima di SLTP Negeri. Maka dari hal-hal tersebut timbul lah ide dari bapak kepala sekolah dasar negeri Karyatani yaitu bapak Sutrisno untuk mendirikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) di Karyatani.

Ide tersebut disetujui dan didukung oleh dewan guru SD Negeri Karyatani yaitu Bapak Purwadi Saputro, Bapak Sudiyono, Bapak Ahmad Rojali, dan Ibu Nurlaila. Kemudian bapak kepala sekolah dasar Negeri Karyatani bersama dewan guru mengajukan proposal kepada bapak kepala desa Karyatani yaitu bapak M. Sukaji W. alhamdulillah

proposal tersebut diterima dan disetujui sehingga diserahkan oleh bapak kepala desa sebidang tanah dengan luas 2500 meter (2M) untuk mendirikan sekolah tersebut tepatnya letak lokasi dari jalan raya lintas timur kurang lebih 200 Meter.

Dengan adanya kerja sama kepala sekolah dasar Negeri Karyatani adalah Bapak Sutrisno Bersama dewan guru yaitu bapak Purwadi Saputra, Bapak Yudiono, Bapak Ahmad Rojali, Ibu Nurlaila, Bapak Kepala Desa Karyatani, tokoh masyarakat desa karyatani dengan masyarakat desa. Maka pada tahun 1987 berdirilah sebuah Gedung yang terdiri dari 4 ruang, tiga tempat belajar, dan satu ruang untuk kantor. Dengan semua biaya dari swadaya masyarakat desa karyatani.

Dengan adanya pendirian Gedung tersebut tentunya sangat diharapkan oleh masyarakat, ini terbukti dari kerja sama dalam pembangunan Gedung tersebut sehingga dapat berjalan lancar. Ibarat bayi baru lahir tentunya belum mempunyai nama, maka oleh bapak kepala desa karyatani selaku bapak ketua Yayasan memberi nama sekolah tersebut dengan nama SLTP Ciptakarya.

b. Keadaan Lokasi dan Perkembangan

SLTP Ciptakarya berdiri diatas tanah seluas 2500 M. bangunan ini terletak dikomplek SD Negeri Karyani. Bangunan menghadap ketimur didepannya membentang luas sebuah lapangan milik desa karyatani yang digunakan untuk kegiatan desa khususnya kegiatan

olahraga. Bangunan ini dirancang oleh bapak kepala sekolah dasar negeri karyatani yaitu bapak sutrisno dengan bantuan anggota dan masyarakat desa karyatani maka terbentuklah sebuah Gedung yang memanjang yang terdiri tiga lokal untuk belajar dan satu local untuk kantor, disamping sebelah kanan ada sebuah bangunan sumur dan tiga kamar mandi kecil.

Inilah sebuah Gedung untuk mendidik anak anak desa karyatani sehingga anak anak karyatani memiliki Pendidikan seperti anak anak yang lain. Gedung ini satu satunya milik yayasan yang ada dikaryatani. Gedung SLTP ini tahun 1987 berdiri sendiri dengan dana swadaya masyarakat. Kemudian tahun 1998 SLTP Ciptakarya mendapatkan wahyu yaitu mendapatkan bantuan dari kantor wilayah Pendidikan dan kebudayaan tingkat satu yaitu bangunan dua Gedung, satu Gedung perpustakaan yang menghadap keselatan dan satu Gedung yang menghadap ke utara adalah Gedung laboratorium, serta bantuan alat alat labolatorium.

Sebelum Gedung perpustakaan dan labolatorium berdiri tahun 1996 SLTP Ciptakarya membangun sebuah Gedung yaitu kantor kepala sekolah, Tata Usaha dan Guru. Kemudian tahun 1999 SLTP membengun Gedung yang berada disamping kantor menghadap keselatan itulah kantor khusus untuk Guru – Guru.

Alhamdulillah sekarang Gedung Gedung di SLTP dapat dipergunakan sesuai fungsinya, sehingga proses belajar mengajar dapat

berjalan dengan baik. Pada tahun 1987/1988 sebagai tahun ajaran pertama dengan jumlah murid Sembilan (9) anak, dan jumlah guru pengajar 12 orang dan satu kepala sekolah, serta satu tata usaha (TU). Selanjutnya dari Sembilan anak kelas satu (1), tahun ajaran kedua meningkat hingga menjadi menjadi tiga puluh anak, bahkan tahun demi tahun meningkat menjadi dua kelas. Ini berlanjut sampai tahun 1998, hingga sekarang kelas satu menjadi satu kelas. Hal ini disebabkan karena lingkungan terdekat sudah banyak SLTP-SLTP.

Susunan Panitia Pembangunan

- 1) Ketua : Suterisno, A.MA.Pd
- 2) Bendahara : Sudiyono
- 3) Sekretaris : Purwadi Saputra
- 4) Saksi Dana : Ahmad Rojali dan Nulaila
- 5) Pelindung : Kepala Desa Karyatani

c. Identitas Sekolah SMP Ciptakarya

SMP Ciptakarya memiliki identitas sekolah yang jelas dan resmi berikut identitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Identitas Sekolah SMP Ciptakarya

No.	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Ciptakarya
2.	Didirikan	1988
3.	NPSN	10806048
4.	NSS/NSM/NDS	204120209372
5.	Status Kepemilikan	Yayasan
6.	Status Sekolah	SMP
7.	Akreditasi	A
8.	Kepala sekolah	Titik Maryani

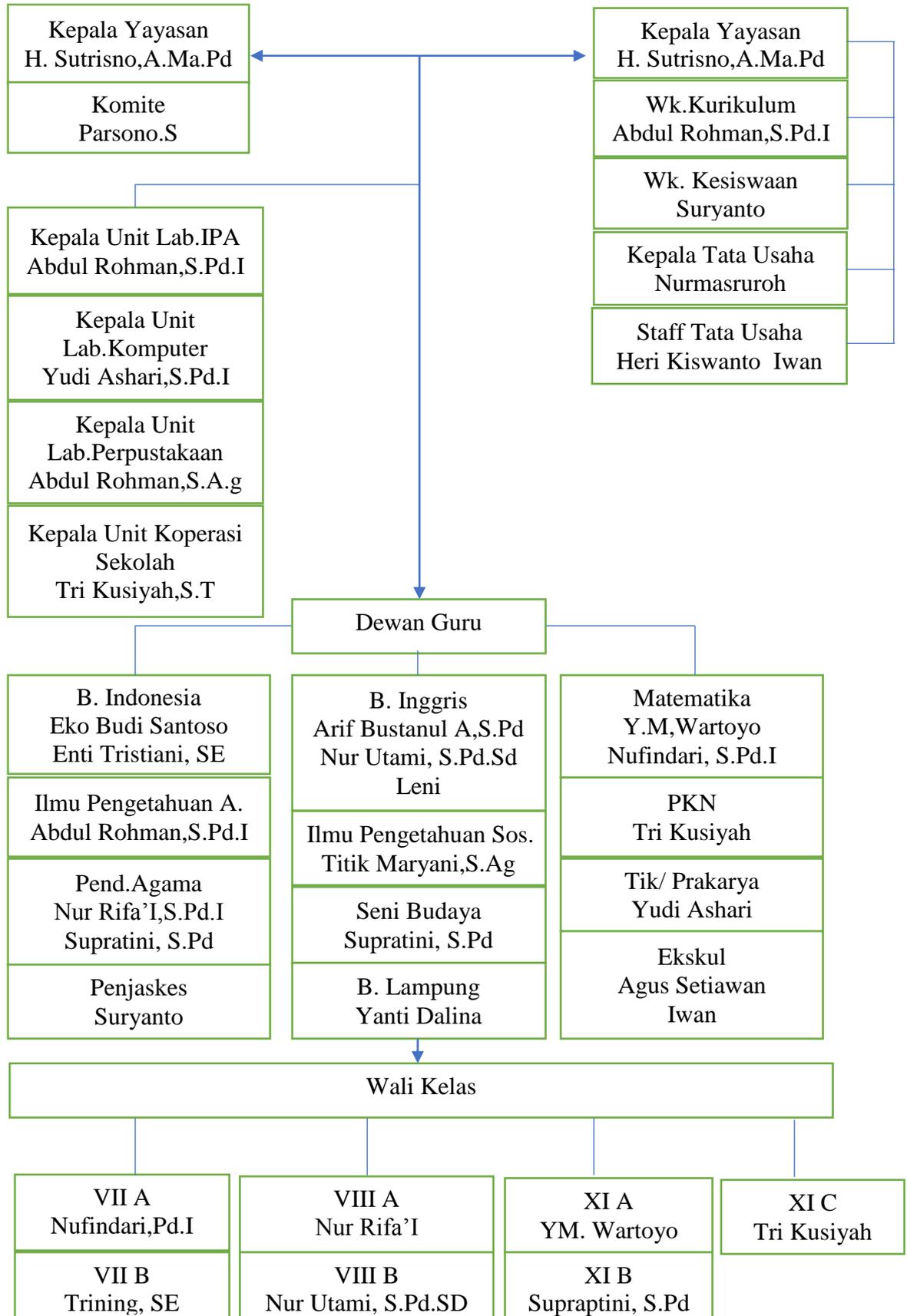
9.	Jumlah kelas	8 (kelas VII-IX)
10.	Kurikulum	Kurikulum 2013
11.	Jumlah siswa	93 Siswa
12.	Lokasi	Jl. Lintas Timur Gg Pendidikan, Desa Karyatani Rt.08 Rw.08 Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung .
13.	Email	Smpciptakaryaibm@gmail.com
14.	Luas Tanah	2500M

d. Struktur Organisasi Sekolah Ciptakarya

Struktur organisasi merupakan faktor atau komponen yang sangat diperlukan, terutama dalam rangka mencapai tujuan yang bersifat bersama-sama dalam sebuah kelompok atau lembaga. Organisasi sekolah yang baik di maksudkan agar pembagian tugas dan tanggung jawab dapat merata pada semua orang sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing, maka dengan demikian susunan organisasi tiap sekolah akan berbeda menurut kebutuhan masing-masing sekolah.

SMP Ciptakarya memiliki organisasi sekolah dibentuk dalam struktur organisasi guna untuk menjalankan tugasnya sebagai lembaga pendidikan yang bermutu. Struktur organisasi Ciptakarya sebagai berikut:

**Struktur Organisasi Sekolah
SMP Ciptakarya Labuhan Maringgai**



e. Data Guru Dan Peserta Didik Sekolah Ciptakarya

1) Data Guru atau Pendidik

Seseorang guru atau pendidik memiliki tanggung jawab yang besar selain mencerdaskan anak bangsa guru juga wajib membimbing anak menjadi pribadi yang lebih baik. Guru di SMP Ciptakarya berjumlah 16 pendidik. Ibu Titik Maryani sebagai salah satu guru atau pendidik mata pelajaran IPS. Data guru atau pendidik dapat dilihat pada tabel.¹

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan SMP Ciptakarya

No	Nama/NIP	NUPTK	JK	Ijazah	Jenis PTK
1	Pujo Siswoyo, SE.MM	0236750652200023	L	S2	Kepala Sekolah
2	Abdul Rohman, S.Pd.I	0953762664200012	L	SI	Wk. Kurikulum
3	Suryanto	9534742643200003	L	SGO	Wk. Kesiswaan
4	Titik Maryani, S.Pd	5462753654300003	P	SI	Bendahara
5	Y.M Wartoyo	2242731634200013	L	PGSLTP	Guru
6	Eko Budi Santoso, S.Pd	7833758660200012	L	SI	Guru
7	Nur Utami, S.Pd	3036761663300063	P	PGSD	Guru
8	Yanti Dalina, S.Pd	9839756658300022	P	SI	Guru
9	Supraptini, S.Pd	0737750652300052	P	SI	Guru
10	Yudi Ashari, S.Pd	2844760663200022	L	SI	Ka. Labcom
11	Tri Kusiyah, S.T	3554760662300052	P	SI	Guru
12	Enti Tristiani, S.E	0036752653300013	P	SI	Guru
13	Nufindari, S.Pd. I	9437763664300003	P	SI	Guru
14	Nur Rifai, S.Pd.I	9449752653210023	L	SI	Guru
15	Tri Ningsih, S.Pd	-	P	SI	Guru
16	Leni KurniaNingsih, AMd.T	-	P	D3	Guru

¹ Dokumentasi Profil SMP Ciptakarya pada tanggal 02 November 2023

2) Data Siswa atau Peserta Didik

Peserta didik adalah komponen yang terpenting di dalam kegiatan pembelajaran. Jika tidak ada peserta didik atau siswa, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar. Sesuai dengan data yang ada di SMP Ciptakarya ditemukan peneliti bahwa siswa atau peserta didik rekapitulasi bulan november terdapat peserta didik atau siswa.

Data siswa atau peserta didik SMP Ciptakarya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Siswa/Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	34
2.	VIII	19
3.	IX	40
	Jumlah	Peserta Didik

Sumber: Sekolah. Data SMP Ciptakarya

f. Visi dan Misi sekolah Ciptakarya

1) Visi

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekolah harus menyusun Visi. Berikut visi SMP Ciptakarya sebagai berikut:

- a) Bertaqwa dan Bermutu
- b) Berprestasi dalam Peroleh Uan
- c) Berprestasi dalam Olahraga
- d) Berprestasi dalam Kegiatan Ekskul

- e) Memiliki Lingkungan Sekolah yang Nyaman dan Kondusif Untuk Belajar
- f) Mendapatkan Kepercayaan dari Masyarakat

2) Misi

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekolah harus menyusun Misi. Berikut visi SMP Ciptakarya sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Agama yang Dianut dan Budaya Bangsa
- b) Mendorong Siswa untuk Mengenalinya
- c) Melaksanakan Pembelajaran, Bimbingan dan Pelatihan Metodologi Pengayaan Secara Efektif
- d) Mendorong Setiap untuk Mengenalinya secara Optimal.
- e) Menerapkan Manajemen Partisipatif Dengan Melibatkan Seluruh Warga Sekolah dan Komite Sekolah
- f) Melaksanakan Pembelajaran, Bimbingan dan Pelatihan Metodologi Pengayaan Secara Efektif.

g. Sarana dan Prasarana Sekolah Ciptakarya

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Ciptakarya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana di SMP Ciptakarya

No	Jenis Sarana	Letak	Keterangan
1	Meja Siswa dan Kursi Siswa	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX, Ruang IPM	Baik
2	Meja Guru dan Kursi Guru	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX	Baik
3	Papan Tulis	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX, Ruang Osis	Baik
4	Tempat Sampah	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX, Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Kamar Mandi/WC Siswa, Kamar Mandi/WC Guru	Baik
5	Jam Dinding	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX, Ruang Guru, Ruang Administrasi, Ruang Perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Osis, Ruang UKS	Baik
6	Papan Pajang	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX.	Baik
7	Socket Listrik/Kotak Kontak	Kelas VII, kelas VIII, kelas IX, Ruang Perpustakaan	Baik
8	Meja Guru dan Kursi Guru	Ruang Guru, Ruang Kelas	Baik
9	Lemari	Ruang Guru, Ruang Administrasi, Ruang Perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang UKS	Baik
10	Kursi Kerja dan Meja Kerja	Ruang Guru, Ruang Administrasi, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Konseling	Baik
11	Papan pengumuman	Ruang Guru, Ruang Konseling	Baik
12	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Baik
13	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru, Ruang Konseling	Baik
14	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Baik
15	Komputer TU	Ruang Administrasi	Baik
16	Printer TU	Ruang Administrasi	Baik
17	Brankas	Ruang Administrasi	Baik
18	Kotak kontak	Ruang Perpustakaan	Baik
19	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Baik
20	Meja Baca dan Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Baik

No	Jenis Sarana	Letak	Keterangan
21	Meja Kerja dan Kursi/ sirkulasi	Ruang Perpustakaan	Baik
22	Papan pengumuman	Ruang Perpustakaan	Baik
23	Peta timbul	Ruang Perpustakaan	Baik
24	Reglet dan pena	Ruang Perpustakaan	Baik
25	Sistem Simbol Braille	Ruang Perpustakaan	Baik
26	Alat Multimedia	Ruang Perpustakaan	Baik
27	Sumber Belajar Lain	Ruang Perpustakaan	Baik
28	Komputer	Ruang Kepala Sekolah, Ruang Komputer	Baik
29	Kursi dan Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Baik
30	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Baik
31	Brankas	Ruang Kepala Sekolah	Baik
32	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Konseling	Baik
33	Perlengkapan asesmen	Ruang Konseling	Baik
34	Media Pengembangan Kepribadian	Ruang Konseling	Baik
35	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Baik
36	Meja dan Kursi UKS	Ruang UKS	Baik
37	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Baik
38	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Baik
39	Selimut	Ruang UKS	Baik
40	Tensimeter dan termometer	Ruang UKS	Baik
41	Timbangan Badan dan pengukur Tinggi	Ruang UKS	Baik
42	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC Siswa, Kamar Mandi/WC Guru	Baik
43	Tempat Air (Bak) dan Gayung	Kamar Mandi/WC Siswa, Kamar Mandi/WC Guru	Baik
44	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan, kamar mandi/WC Siswa laki-laki, Kamar Mandi/WC Guru	Baik

Tabel 4.5
Data Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang Kelas	8 Ruang	Baik
4	Gudang	1 Ruang	Baik
5	Ruang Administrasi	1 Ruang	Baik
6	Ruang BK	1 Ruang	Baik
7	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
8	Ruang Ibadah	1 Ruang	Baik
9	Ruang Komputer	1 Ruang	Baik
10	Ruang Konseling	1 Ruang	Baik
11	Ruang Osis	1 Ruang	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
13	Ruang Kantin	1 Ruang	Baik
14	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
15	Tempat Bermain/Berolahraga	1 Ruang	Baik
16	Tempat Parkir	1 Ruang	Baik
17	Kamar Mandi Guru	2 Ruang	Baik
18	Kamar Mandi Siswa Laki-laki	2 Ruang	Baik
20	Ruang LAB	1 Ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP Ciptakarya

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik IPS Kelas VII SMP Ciptakarya

Upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab merupakan sebuah hal yang di lakukan setiap pendidik sebagai sebuah sarana untuk menyampaikan guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, namun tidak hanya itu upaya guru ini juga berguna sebagai sarana guru dalam membangun sikap dan tanggung jawab siswa lewat pembelajaran yang di lakukan. Salah satunya yaitu sikap tanggung jawab yang seharusnya

memang ada di setiap diri siswa karena tentunya di lingkungan sekolah ataupun lingkup kelas mereka mempunyai kewajiban dan tentunya tanggung jawab yang harus di lakukan sebagai warga sekolah khususnya di SMP Ciptakarya.²

Salah satunya yang di lakukan pada peserta didik yaitu menaati peraturan sekolah karena masih banyak siswa yang melanggar pada peraturan tersebut dalam hal ini pembelajaran IPS ini tidak hanya materi saja yang di sampaikan oleh guru namun juga banyak cara hal yang di ajarkan salah satunya yaitu agara siswa tidak terlambat datang kesekolah dan melaksanakan tanggung jawab siswa, pada saat di dalam kelas tentu saja yaitu tanggung jawab siswa saat dilakukannya pembelajaran

“Dari hasil wawancara peneliti, yang di lakukan mengenai 16 langkah-langkah guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS di lakukan secara langsung dan juga dengan model pembelajaran yang di gunakan, seperti bagaimana di jelaskan oleh Ibu Titik Maryani sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VII pada saat melakukan wawancara mengenai langkah-langkah yang di lakukan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa”.³

Data hasil wawancara upaya guru dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Ciptakarya yang terdiri dari 13 (tiga belas) pertanyaan pada 20 siswa atau peserta didik. Berikut daftar nama informan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 84.

³Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada tanggal 02 November 2023

Tabel 4.6
Data Informan

No.	Nama	Profesi
1.	Titik Maryani, S.Pd	Guru atau pendidik
2.	Elsa Marta	Peserta Didik VII
3.	Lusi Indriana	Peserta Didik VII
4.	Muhammad Sugeng Prasetio	Peserta Didik VII
5.	Bagas Luhur Setiawan	Peserta Didik VII
6.	Muhammad Danang Prastyo	Peserta Didik VII
7.	Navito Tri prasetio	Peserta Didik VII
8.	Erdi Setiawan	Peserta Didik VII
9.	Firjan Yudistira	Peserta Didik VII
10.	Andi pratama Ramadhan	Peserta Didik VII
11.	Dio Eko Pratama	Peserta Didik VII
12.	Muhammad Fahri Al Bahar	Peserta Didik VII
13.	Aureno Rizki Pratama	Peserta Didik VII
14.	Faiz Arya Ramadhan	Peserta Didik VII
15.	Anggun Mulya Riskiana	Peserta Didik VII
16.	Andin Dwi Agustin	Peserta Didik VII
17.	Annisa Revi Arnanda	Peserta Didik VII
18.	Jesica Vanessha Putri	Peserta Didik VII
19.	Shavinah	Peserta Didik VII
20.	Ibnu Mulana	Peserta Didik VII

Meningkatkan tanggung jawab siswa itu pada saat pembelajaran IPS bisa menggunakan metode mengerjakan tugas dengan sendiri, atau dengan cara mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, karena siswa harus mengerjakan tugas dengan baik dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin, mungkin dengan cara itu mereka berlatih melaksanakan tanggung jawab disekolah. Namun guru terkadang harus juga dicampur dengan membuat suasana baru agar anak-anak tidak bosan.

Selain itu langkah-langkah yang di lakukan guru tentang upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS yaitu giat belajar didalam ruangan yaitu secara lisan lewat kata-kata

kepada anak-anak sebagai bentuk komunikasi untuk mengingatkan siswa tentang tanggung jawab mereka di dalam kelas ataupun secara berkelompok pada saat dilakukannya pembelajaran sesuai dengan yang dikatakan oleh guru IPS.

Mungkin sebelumnya sudah saya sampaikan memberikan arahan, diskusi dan kita benahi, misal di rumah mereka kurang di ajarkan tanggung jawab oleh orang tuanya karena di rumah tidak ada yang membantu mengerjakan tugas, karena itu kalau di sekolah dibantu oleh teman nya sedangkan kalo di rumah tidak ada yang membantu, Misal mandiri nya seperti apa mengerjakan tugas, menyiapkan pelajaran dan alat alat pada saat pergi ke sekolah dan menyimpan dengan baik. barang-barang atau alat sekolahnya jika ingin ditinggal pergi agar tidak hilang, terus membantu temannya yang kiranya ada kesulitan, harus biasa bekerja sama yang baik dengan teman-temannya karena kan di sekolah banyak sekali karakter teman mereka yang berbeda-beda dan mereka juga harus bisa menyesuaikan dirinya ketika bersama dengan teman-temannya.⁴

Selain secara lisan juga meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak-anak dalam langkah-langkahnya sebagai usaha atau upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa juga di lakukan melalui penugasan yang di berikan oleh guru kepada siswa, karena seseorang yang mempunyai rasa tanggung jawab akan menjalankan dan mengerjakan tugasnya tepat waktu. Seperti tidak hanya itu saja sebagai siswa mata

⁴ Lusi Indriyani siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 03 November 2023

pelajaran IPS juga melakukan pembiasaan sebagai langkah dan usahanya dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa siswa di dalam kelas sesuai dengan materi pembelajaran IPS hal ini di lakukan dengan harapan agar siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab yang dimana dapat mereka dapat dari salah satu materi pelajaran IPS.⁵

Dari hal-hal di atas seperti pembiasaan, pemberian tugas, mengingatkan secara dan juga penggunaan model pembelajaran serta upaya guru dalam pembelajaran dikelas, guru juga selalu membiasakan siswa- siswinya agar selalu membagi tugas kelompoknya masing-masing hal ini dapat di lihat melalui.

“Hasil observasi wawancara guru IPS melakukan pembelajaran secara berkelompok pada siswa-siswinya pada pembelajaran IPS ini bisa di lakukan secara berkelompok dengan sebuah tugas yang di berikan membuat soal tentang pelajaran IPS tentang hal ini di lakukan dengan alasan agar siswa dapat secara mandiri mencari tahu tentang tugas yang di berikan oleh guru pada mereka secara bersama-sama dan melatih tanggung jawab serta kerja sama antar siswa”.⁶

Tidak hanya itu saja pada hasil observasi yang di lakukan peneliti juga terdapat kegiatan tugas kelompok siswa yang dimana kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dari tugas yang di berikan oleh guru IPS kepada siswa nya dimana hal ini juga termasuk langkah-langkah atau cara guru untuk melatih tanggung jawab siswa yaitu agar mudah berinteraksi dalam hal ini mereka mudah menyelesaikan sebuah tugas yang di berikan oleh seorang guru dalam sebuah pembelajaran yang dimana hal tersebut

⁵ Erdi Setiawan siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 03 November 2023

⁶ Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada 02 November 2023

menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa siswa.

2. Faktor Yang Menghambat Guru Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik DiKelas VII SMP Ciptakarya

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut ditampakan dalam peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman keterampilan, daya pikir dan sebagainya. Belajar adalah unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan. Oleh karena itu berhasil atau tidaknya pendidikan tergantung pada proses belajar.

Proses pembelajaran peserta didik pada meningkatkan rasa tanggung jawab merupakan proses yang berlangsung pada setiap siswa. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan. Ada tiga pihak yang memiliki peran penting terhadap pembentukan peserta didik pada rasa tanggung jawab yaitu:

- a. Faktor Sekolah, merupakan tempat di mana anak mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang belum anak dapatkan dirumah akan anak dapat kan di sekolah dalam membentuk karakter anak yang lebih baik.

“Setiap guru tentu saja pasti terdapat sebuah faktor penghambat yang di alami oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan di dalam kelas, hal tersebut bisa datang dari kondisi kelas,sarana prasarana, dan bahkan dari siswa itu sendiri, dalam hal ini tentu saja juga mengalami sebuah faktor penghambat namun faktor penghambat yang di rasakan guru dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran melalui upayanya untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPS ini terdapat pada siswanya sendiri, hal ini

sesuai dengan yang di katakan guru Kalau faktor penghambat tentu saja dari siswa sendiri.”⁷

Namun sebagai seorang guru tentu tau bagaimana cara mengatasi atau memberikan arahan yang baik bagi siswa agar mereka dapat mengurangi hal-hal yang sekiranya dapat menghambat proses mereka pada saat pembelajaran, dengan kejadian tersebut guru harus memberikan sebuah konsekuensi pada siswanya pada saat dilakukannya pembelajaran IPS agar siswa dapat tepat waktu dan juga dapat menyelesaikan tugasnya baik secara individu serta yang utama pada penyelesaian sebuah tugas kelompok, karena dalam kelompok tersebut terdapat beberapa siswa yang mungkin tujuannya berbeda-beda namun mereka harus kompak dalam penyelesaian tugasnya, agar siswa selalu menaati peraturan disekolah.

Peserta didik yang sudah saya jelaskan sebelumnya jika tidak mematuhi peraturan sekolah mereka harus tahu konsekuensi yang akan didapat dan harus menerima konsekuensi tersebut agar siswa selalu menaati peraturan peraturan sekolah dan tidak ingin melanggar selain itu siswa harus melaksanakan piket dengan baik sesuai jadwal yang telah diterapkan agar siswa terbiasa menjaga lingkungan sekolah sebagai rasa tanggung jawab mereka dalam disekolah.

- b. Faktor lingkungan, juga berpengaruh dalam pembentukan rasa tanggung jawab pada anak, karena lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat menjadikan anak akan lebih baik,

⁷ Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada 02 November 2023

oleh sebab itu anak harus dapat bergaul dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku yang lebih baik.

Penulis melanjutkan pengamatan untuk memperjelas penyebab terjadinya tanggung jawab kepada peserta didik tanpa adanya paksaan dari guru agar peserta didik muncul rasa tanggung jawab pada dirinya sendiri tidak hanya dengan perintah guru atau himbauan yang di berikan oleh guru saja, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang di lakukan dengan peserta didik

“Dalam menaati peraturan sekolah atau datang kesekolah tepat waktu saya sebagai peserta didik berusaha berangkat kesekolah dengan disiplin agar tidak terlambat dan menjalankan piket sesuai jadwal walaupun itu sangat membosankan bagi saya tetapi saya ingin meningkat rasa tanggung jawab saya sebagai peserta didik disekolah karena himbauan pada peserta didik tentang konsekuensi apa yang akan mereka dapatkan jika terlambat kesekolah dan mendapatkan sanksi jika tidak melaksanakan piket”⁸

Karena itu memang salah satu cara guru untuk membuat siswa melaksanakan peraturan sekolah, karena nilai atau tolak ukur tanggung jawab bisa di lihat dari siswa itu sendiri, karena peserta didik mempunyai tanggung jawab itu tidak akan terlambat dalam mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dan akan selesai tepat waktu sudah jadi, dan hal tersebut juga untuk memacu semangat mereka dan sebenarnya dari hal tersebut saya juga melatih tanggung jawab mereka tapi mungkin mereka tidak mengetahuinya.

⁸ Elsa marta siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 09 November 2023

Tidak hanya itu terkadang siswa yang rajin di sekolah atau siswa yang sering membuat gaduh juga dapat menghambat upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, karena hal tersebut tidak hanya di rasakan oleh guru saja melainkan juga di rasakan oleh siswa lain yang mungkin tanggung jawab mereka sudah terbentuk namun seketika hilang atau lalai karena teman mereka yang terlalu aktif. Sehingga mereka lalai akan tanggung jawab yang seharusnya mereka lakukan dan jalankan secara baik dan benar, Selain itu hasil wawancara yang di lakukan oleh siswa menurutnya “saya juga sebagai siswa terkadang malas mengerjakan PR ataupun piket karena itu sangat bosan, kadang males mengerjakan piket, di ajak ngomong terus dan kadang di gangguin sama yang ramai” dan “Kadang temen-temen gangguin ngajak ngomong terus habis itu lupa kalau di kasih tugas apa ada tugas dari guru.”⁹

Sebagai guru tentu saja harus menyadari hal tersebut mungkin karena setiap siswa mempunyai karakter masing-masing dan juga berbeda di dalam satu kelas, kejadian seperti itu memang setiap hari bisa terjadi dan tentu saja siswa yang di ganggu selalu mengadu ke guru, hal ini yang membuat guru mengambil tindakan agar hal tersebut tidak kerap terjadi lagi, karena bagaimanapun siswa yang di rasa sangat aktif tadi masih bisa di kondisikan dengan cara yang baik apalagi guru di zaman sekarang harus dapat mengikuti perkembangan

⁹ Aureno Rizky Pratama siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 09 November 2023

zaman, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh guru IPS.

- c. Faktor Keluarga, merupakan pendidikan pada anak anak, di dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan yang baik mengenai perbuatan yang baik dan buruk. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak karena hubungan orang tua dan anak berlangsung sepanjang hayat. Hal tersebut mungkin adanya wawasan orang tua sehingga peserta didik lebih menaati peraturan sekolah misalnya, orang tua membantu mengerjakan PR sehingga peserta didik lebih semangat mengerjakan tugasnya hal ini akan menjadi terbiasa sehingga peserta didik tidak mengerjakan tugas di sekolah atau menyontek dengan temannya.

Dengan adanya beberapa faktor penghambat tadi tentu saja ada faktor pendukung pada guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS, salah satunya yaitu faktor guru dimana pada umumnya semua guru yang mengajar di kelas VII tentu saja mempunyai komunikasi yang baik untuk mengawasi perkembangan siswa mereka dan agar tetap dalam jalan yang sama walaupun mungkin setiap guru mata pelajaran mempunyai caranya sendiri dalam membangun tanggung jawab siswa,

Tentu saja faktor guru yang ada di sekolah ini kurang lebih ada 16 an tenaga pendidik yang tentu saja juga saling membantu dalam meningkatkan siswa tentang tanggung jawabnya selalu baik di luar

atau di dalam kelas pada saat di lakukannya pembelajaran walaupun mungkin caranya berbeda-beda namun kita semua selalu kompak dan sepakat dalam membangun tanggung jawab siswa di kelas VII ini jadi komunikasi yang di bangun antar guru sangatlah baik karena demi kebaikan siswa kita semua kedepannya.¹⁰

Pada persiapan belajar siswa, jadi semua kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tentu saja akan berjalan dengan lancar dan akan mencapai tujuan pembelajarannya jika kita sebagai guru yang akan memberikan pembelajaran dan peserta didik yang akan menerima pelajaran mempunyai kesiapan yang baik sebelum di lakukannya kegiatan belajar mengajar maka semua akan berjalan dengan lancar dengan pembelajaran apapun yang mungkin ini gunakan oleh guru akan dapat di terapkan dengan baik pada siswa, hal ini sama dengan yang di katakana oleh guru ips wawancaranya.

“Faktor yang paling utama adalah faktor kesiapan belajar siswa , sejauh mana mereka siap disitu kita bisa memasukan cara apapun untuk mereka, kesiapan mereka otomatis untuk anak SMP apalagi kelas VII ya mungkin belum sepenuhnya sadar jadi juga perlu di bimbing dan di beritahu bahwa materi pelajaran besok adalah apa seperti itu, setelah itu di awal pembelajaran guru juga akan menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga pertanyaan pemantik yang gunanya untuk melihat dan mengukur kesiapan anak untuk belajar.”¹¹

Selain siswa, guru sendiri juga dapat menjadi salah satu penghambat dalam upaya pada pembelajaran guna meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, karena upaya pembelajaran ini merupakan

¹⁰ Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada 09 November 2023

¹¹ Andin Dwi Agustin siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 10 November 2023

upaya yang di lakukan oleh guru secara langsung pada siswa secara jelas atau terstruktur, hal ini mungkin juga berpengaruh terhadap kesiapan siswa pada saat di lakukannya pembelajaran. Upaya pembelajaran di luar kelas ini memang selalu guru lakukan kepada anak-anak bahkan di setiap harinya mungkin dapat di katakan menjadi faktor penghambat karena saya tidak menjadwalkan atau tidak menstrukturkan pembelajaran ini dari awal karena guru di sini di bebaskan saja menggunakan upaya apa, tapi itu mungkin pengaruhnya kembali lagi pada kesiapan siswa belajar tadi akhirnya.¹²

Jadi dalam faktor penghambat tentang rasa tanggung jawab siswa ini dapat di atasi dengan sebuah cara yang baik agar siswa tetap dengan mudah memahami apa saja yang di sampaikan oleh seorang guru, terlebih tentang membangun rasa tanggung jawab siswa di dalam ataupun di luar kelas tidak mudah dan harus di lakukan dengan sebuah proses dan tidak bisa di lakukan secara instan, oleh karena itu lewat pembelajaran yang di lakukan oleh Ibu titik dalam pembelajaran IPS ini di harapkan dapat secara berkala dapat meningkatkan rasa tanggung jawab baik secara umum ataupun secara berkelompok pada siswa siswi.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),hal 134

C. Pembahasan

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Peserta Didik di Kelas VII SMP Ciptakarya

Upaya seorang guru jika ingin mencapai tujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab yang di inginkan, guru harus memiliki sebuah rencana tentang cara atau langkah-langkah yang harus di lakukan agar mencapai sebuah tujuan dari kegiatan meningkatkan rasa tanggung. Upaya rasa tanggung jawab ini adalah kewajiban yang di tanggung seorang individu termasuk menganggung akibatnya. Contoh tanggung jawab yaitu seorang siswa wajib belajar demi memenuhi kewajibannya. Kadar tanggung jawab ini diterima Ketika dia menerima hasil ujiannya apakah nilainya membaik atau buruk.setiap tindakan atau keputusan ini dituntut untuk memiliki sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab ini diwujudkan pada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sikap ini dibentuk oleh seiring perkembangan siswa. Keputusannya ini akan di ambil dalam sebuah kegiatan dan berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan rasa tanggung jawab yang lakukan guru berdasarkan kondisi kelas dan juga di sesuaikan dengan materi pembelajaran IPS yang sedang di lakukan dan juga kondisi kelas serta juga peserta didik.¹³

Seseorang guru harus mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai guru disekolah yang mampu mewujudkan tujuan Pendidikan nasional,sebagai seorang guru yang harus di katakan

¹³ Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada 10 November 2023

profesional, berdasarkan hasil penelitian tentu saja sebagai guru mempunyai peranan untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar berhasil dalam bertanggung jawab dan pada peserta didik salah satunya yaitu tanggung jawab yang di mulai dari lingkup dalam kelas pada saat pembelajaran dengan cara berkelompok, atau seorang guru yang harus mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi guru agar mencapai tujuan untuk meningkatkan tanggung.

Tujuan dari guru untuk meningkatkan tanggung jawab yaitu salah satunya memberikan arahan dalam proses kegiatan belajar mengajar terkadang siswa mempunyai sifat pasif sehingga mereka hanya memperoleh kemampuan intelektual atau kognitifnya saja. Normalnya sebuah proses mengajar hendaknya harus ada hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi saat siswa melakukan sebuah interaksi dan berpartisipasi secara aktif pada pembelajaran mereka akan mencari sendiri sebuah pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah yang di ambil oleh guru dalam upaya meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dengan beberapa cara yaitu secara verbal, dengan pembiasaan dan juga dengan cara penugasan yang di berikan oleh guru kepada peserta didik, hal ini yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran terlebih dalam berkelompok siswa di latih mandiri dalam

¹⁴ Mislan, Edi Irwanto, and Agus Mursidi, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), hal 10.

menyelesaikan tugas dan mencari materi pembelajaran yang di berikan oleh guru dimana hal ini secara tidak langsung membuat peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Macam-macam guru dalam meningkatkan tanggung jawab yang di lakukan salah satunya upaya pembelajaran interaktif yang dimana upaya guru ini berpusat pada sebuah kajian seperti diskusi dan sharing dengan berbagai inter maupun antar peserta didik dengan guru atau sesama siswa, upaya interaktif ini adalah salah satu upaya tanggung jawab yang didalamnya terdapat sebuah diskusi dan saling berbagi antar peserta didik serta meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Jadi dalam upaya tanggung jawab ini siswa di tekankan untuk dapat berkomunikasi dengan teman-teman mereka serta guru mereka agar peserta mudah meningkatkan tanggung jawab.¹⁵

Langkah yang di lakukan sebagai guru IPS untuk melatih peserta didik agar lebih mempunyai rasa tanggung jawab ini dengan melakukan pembiasaan, pembiasaan ini di lakukan di lingkup kelas dengan membuang sampah pada tempatnya yang di buat oleh rancangan peserta didik kelas VII tentunya dengan bimbingan Ibu titik sebagai seorang guru untuk membimbing serta memantau peserta pada saat istirahat membeli jajanan dikantin sekolah dan jika ada salah satu peserta didik yang lupa/melanggar akan dikenakan sanksi, dimana hal tersebut selaras dengan salah satu materi dalam pembelajaran IPS.

¹⁵ Sitti Hermayanti Kaif, Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru) (Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia, 2022), 3-5

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan tanggung jawab peserta didik yang di ambil dari guru yaitu dengan cara mengerjakan tugas dengan tepat waktu ini juga termasuk kedalam rasa tanggung jawab karena peserta didik ini berpusat pada sebuah kajian seperti diskusi antar peserta didik, kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik ataupun komunikasi antar peserta dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru yang dimana mempunyai tujuan mengembangkan sikap siswa dalam tugas yang diberikan oleh guru tersebut, pembelajaran interaktif ini memang sangat cocok untuk di lakukan secara berkelompok baik itu di dalam ruangan ataupun diluar ruangan namun guru sendiri lebih memilih untuk di gunakan di luar ruangan karena siswa merasa lebih senang dengan situasi baru pada saat pembelajaran dan hal tersebut akan berdampak pada semangat siswa dalam belajar yang dimana hal tersebut membuat siswa lebih bertanggung jawab dengan apa yang mereka hadapi dan kerjakan saat pembelajaran IPS.¹⁶

2. Faktor yang Menghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab pada Peserta Didik IPS Kelas VII SMP Ciptakarya

Dalam menjalankan sebuah kegiatan tentu saja semua tidak selalu berjalan dengan lancar, sedikit atau banyak pasti ada hambatan hal tersebut juga pasti terjadi pada proses guru dalam menerapkan pembelajaran guna meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik pada saat pembelajaran. IPS kelas VII di SMP Ciptakarya ini, dimana satu-satunya factor

¹⁶ Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada 16 November 2023

penghambat ini adalah peserta didik atau siswa itu sendiri yang dimana hal ini juga dapat menghambat kegiatan dan juga proses belajar mengajar yang di lakukan oleh guru dengan model pembelajaran sudah di terapkan oleh seorang guru.

faktor penghambat atau faktor yang mempengaruhi rasa tanggung jawab seperti yang di jelaskan oleh Taylor dalam Makmur Syukri, seperti:¹⁷

- a. Kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan hak dan juga kewajiban yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya.
- b. Kurangnya kesiapan diri dalam melakukan sesuatu.
- c. Kurang mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan yang di miliki oleh dirinya sendiri.
- d. Dorongan dan dukungan orang di sekitarnya untuk dapat mengingatkan tentang memenuhi tanggung jawab.
- e. Bimbingan dan juga pelatihan dapat membantu meningkatkan rasa tanggung jawab yang di rasa kurang berjalan dengan baik.
- f. Kondisi fisik dan lingkungan.
- g. Keadaan sosial dan budaya di sekitarnya

Macam-macam tanggung jawab yaitu tanggung jawab dan individu, tanggung jawab dan kebebasan, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab terhadap orang lain. berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat dari hal tersebut adalah siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya

¹⁷ Makmur Syukri, Budaya Kerja Kepala Madrasah (Aktualisasi Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama Pada Madrasah Aliyah) (Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2021),h.119

dalam kelompok dengan baik seperti menunda pengumpulan tugas yang di berikan oleh guru yang akan berdampak kepada capaian dari pembelajaran yaitu waktu untuk berganti materi akan semakin lama yang dimana hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal, jadi secara tidak langsung mereka tidak menjalankan tanggung jawabnya pada diri sendiri atau individu dan juga tanggung jawabnya kepada orang lain karena tidak segera mengumpulkan tugas dan menunda-nunda.

Beberapa karakteristik dari tanggung jawab yang di bagi menjadi beberapa bagian, beberapa di antaranya yaitu seperti selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha, serta dapat menjelaskan maksud dan tujuan tentang apa yang sudah di lakukan selalu menerapkan kedisiplinan serta mengontrol dirinya sendiri dalam keadaan apapun dan juga bekerja atau melakukan sesuatu dengan senang hati dan juga selalu melakukan dan mengusahakan yang terbaik untuk dirinya dan juga orang lain serta juga tidak menyalahkan orang lain tentang kesalahan yang di lakukan oleh orang tersebut.¹⁸

Dari hasil penelitian yang di lakukan bahwa faktor penghambat lainnya adalah ketidak siapan siswa dalam menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru karena jika mereka bersiap untuk belajar, apapun yang guru gunakan akan dengan mudah di terapkan dan tentu saja akan mudah di pahami oleh mereka, jadi hal ini membuat guru lebih banyak menyampaikan ulang tentang apa yang sudah di jelaskan dan juga guru

¹⁸ I M Rizal, Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air (Jakarta Timur: Nusamedia, 2021), hal 27.

harus menyiapkan pertanyaan pemantik guna melihat dan juga mengukur bagaimana kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran, hal ini berkesinambungan dengan karakteristik tanggung jawab yang di jelaskan oleh ibu titik yaitu selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha, dimana siswa yang bertanggung jawab akan lebih tekun, rajin dan selalu berusaha untuk mempersiapkan dirinya dalam menerima pelajaran dari guru, agar tidak menghambat proses belajar karena guru harus berulang kali menjelaskan apa yang sedang di sampaikan.

Selain itu faktor penghambat dari upaya meningkatkan tanggung jawab guru ini adalah siswa yang terlalu aktif dan terkadang menyebabkan kegaduhan pada saat pembelajaran dan tak jarang mengganggu temannya yang sedang fokus dalam kegiatan belajar mengajarnya menjadi terganggu akibat cek-cok dan saling menyalahkan antar teman, hal tersebut tentu saja mengganggu dan membuat guru lebih ekstra lagi untuk memberikan arahan pada siswa yang seperti itu dan tentu saja hal tersebut menghambat proses teman-temannya yang sudah fokus dalam pembelajaran yang mulai mempersiapkan dirinya untuk menerima pembelajaran dari guru, hal ini juga selaras tentang salah satu karakteristik tanggung jawab yang di sampaikan oleh tadi yaitu mengusahakan yang terbaik untuk dirinya dan juga orang lain serta juga tidak menyalahkan orang lain tentang kesalahan yang di lakukan oleh orang tersebut, yang dimana hal tersebut tidak akan di lakukan oleh siswa yang mempunyai tanggung jawab pada dirinya sendiri.

Faktor-faktor yang menghambat atau yang mempengaruhi tanggung jawab peserta salah satunya yaitu kurangnya kesiapan diri dalam melakukan sesuatu, dari hasil penelitian hal tersebut selaras dengan apa yang terjadi dan di alami oleh guru tentang bagaimana ia juga dapat di anggap kurang melakukan kesiapan dalam pembelajarannya, karena dengan cara pembelajaran yang di gunakan di rasa kurang berstruktur dan terorganisir walaupun selalu dilakukan, upaya pembelajaran di luar kelas yang di lakukan oleh Bu titik ini di terapkan secara langsung saja atau tidak terjadwalkan walaupun memang selalu di lakukan hal ini lah yang dapat menjadikan salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran karena tentu saja pasti siswa akan kurang persiapan dalam kegiatan belajar mengajar yang di lakukan ¹⁹.

Namun dalam hal tersebut faktor penghambat siswa dapat di tangani dan di minimalisir serta di kondisikan sesuai dengan kondisi kelas dan tentu saja kondisi siswa yang di lakukan oleh guru, sebagai guru yang professional dan mengoptimalkan fungsinya dalam pembelajaran salah satunya fungsi upaya pembelajaran bagi guru yaitu guru dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien, hal tersebut juga selaras dengan hasil penelitian sebagaimana seorang guru berusaha mengatasi masalah yang ada di dalam kelas dan menjadi faktor penghambat dalam upaya tanggung jawab dengan beberapa usahanya guna mencapai hasil yang efektif dan efisien.

¹⁹ Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada 16 November 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik yaitu dengan cara membiasakan mengerjakan tugas dengan tepat waktu atau mengerjakan tugas dengan kelompok agar siswa berdiskusi antar peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Pembelajaran interaktif ini cocok untuk peserta didik baik itu di dalam ruangan ataupun diluar ruangan agar peserta didik tidak bosan saat pembelajaran didalam kelas sehingga dilakukan proses pembelajaran luar ruangan, karena siswa merasa lebih senang dengan situasi baru pada saat pembelajaran dan hal tersebut akan berdampak pada semangat siswa dalam belajar yang dimana hal tersebut membuat siswa lebih bertanggung jawab dengan apa yang mereka hadapi dan kerjakan saat pembelajaran IPS.
2. Faktor penghambat yaitu kurangnya sarana prasarana disekolah, kurangnya guru dalam memberi arahan, kesadaran dan juga kewajiban yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya, bimbingan yang dapat membantu meningkatkan rasa tanggung jawab yang di rasa kurang berjalan dengan baik, kondisi fisik dan lingkungan. Siswa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya dalam kelompok dengan baik dan menunda-nunda

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang disusun peneliti, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan juga evaluasi terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada peserta didik kelas VII SMP Ciptakarya sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya Peneliti berharap guru dapat menambahkan berbagai cara atau strateginya dalam meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS, selain itu juga guru dapat memberikan arahan serta bimbingan agar siswa dapat bertanggung jawab, jika siswa tidak melaksanakan tanggung jawab siswa harus diberi hukuman, agar siswa selalu meningkatkan rasa tanggung jawabnya.
2. Bagi siswa Peneliti berharap bahwa siswa kelas VII lebih memperhatikan dan memahami apa saja yang di sampaikan oleh guru pada saat awal akan di lakukannya pembelajaran, agar mereka lebih siap dan juga dapat menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru secara baik, dan dengan apa yang sudah di berikan oleh guru tentang peningkatan rasa tanggung jawab siswa melalui strategi guru dalam pembelajaran IPS ini dapat di terapkan dengan baik di kehidupan mereka sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Ainun naim, 2009 kompetensi guru pedagogik (yogyakarta.pustaka pelaja) hal.16
- Al-Maarif 01Singosari Malang. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, Hal.1 dalam Lembaga Pendidikan) (Jakarta: Kencana, 2011), Hal.287
- Andin Dwi Agustin siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 10 November 2023.
- Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), hal 10.
- Aureno Rizky Pratama siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 09 November 2023.
- Dokumentasi Profil SMP Ciptakarya pada tanggal 02 November 2023
- Elsa marta siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 09 November 2023.
- Erdi Setiawan siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 03 November 2023.
- Fatih Arifah dan Yustianisa, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Hamid Darmawan, peran guru (bandung, alfabeta 2012)
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Herlina Nensy, Internalisasi Sikap Sosial dalam Proses Pembelajaran IPS di MTS
- I M Rizal, Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air (Jakarta Timur: Nusamedia, 2021).
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Lusi Indriyani siswa kelas VII SMP Ciptakarya , *Wawancara*, 03 November 2023.

- Maryatun, *Peran Tanggung Jawab* (Jakarta Tahun 2007)
- Maryatun, “Peran Guru dalam Mendidik Peserta Didik Disekolah, *Jurnal*, (2010),
- Maryatun, *Menanamkan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik*, (ttp; tnp, 2010).
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Menurut Lexy J, Moleong Penelitian yang Bertujuan untuk Memahami Fenomena Atau Kejadian yang Dialami Oleh Subjek Penelitian, (ttp: tnp, 2005).
- Miles Metodologi penelitian kualitatif, Moleong M.A. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017).
- Mislan, Edi Irwanto, and Agus Mursidi, Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen,
- Moleong, *Tehnik Pengumpulan Data*, (ttp: tnp, 2017).
- Moon dan Hamzah, Mewujudkan Pendidikan Karakter Guru Harus Dan Berperan Sebagai Pengelola Pembelajaran Ips, (2007)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),hal 134.
- Mulyasa, *Kurikulum Yang Di Sempurnakan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Nasrullah, H. Mahfud, and F. P. Adi. 2020.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Novan Ardy Wijayani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012).
- Novitasari, Wiyanarti Erlina, dan Jupri, “The Implementation of Project Based Learning To Improve Students Responsibility in Social Studies Learning,” *International Journal Pedagogy of Social Studies*, No.2, (2018).

- Nurhadi, "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching /CTL) dan Penerapannya dalam KBK", *Skripsi*, Universitas Negeri Malang, 2004).
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan sistem*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011).
- Purwanti, Eri. "Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, No. 2 (2016).
- Putri Indah Aulia, *Membentuk sikap tanggung jawab Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Ciptakarya*, (Jakarta: tnp, 2016).
- Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013).
- Saputri, Asmita. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Smk Pekanbaru." *Phd Diss*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2014).
- Silviana Kholifah, "Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Peminatan Di Kelas XII IPS Disekolah Bandung Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5 Edisi 6 Tahun, (2018). SMP Ciptakarya Febuari 2023.
- Sitti Hermayanti Kaif, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Mentari* Pustaka, 2012).
- Sri Narwati, *Pendidikan Krakter*, (Yogjakarta: Familia (Group Relasi Inti Media, 2011).
- Suprijono, (Pustaka Pelajar Universitas Negeri Surabaya, 2009).
- Titik Maryani guru IPS kelas VII SMP Ciptakarya, *Wawancara*, Pada tanggal 02 November 2023.
- Utami Munandar, *Kreativitas dan Kebakatan*, (Jakarta: Grasindo Pustaka Utama, 1995).
- Wawancara dan Titik Maryani, *Guru IPS SMP Ciptakarya*, (ttp: tnp, 2023).
- Wawancara Dengan Ibu Titik Maryani, S.Pd, Guru Mata Pelajaran IPS
- Wawasari, tenaga kopetensi guru Pendidikan (Jakarta Demartemen Agana, 2005)
- Yang Dapat Diterapkan Guru) (Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia, 2022).

Yohana Dinasty Risan Pratiwi yang berjudul “Membentuk sikap tanggung jawab Siswa Kelas VII Cipta Karya Materi Vektor Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot” *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, (2001).

Zubaedah, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya*

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenandamedia Group, 2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4953/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RETNO SRI HIDAYATI
NPM	: 1901072007
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Kelas VII SMP Ciptakarya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2023

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5152/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP Ciptakarya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5153/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 09 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **RETNO SRI HIDAYATI**
NPM : 1901072007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP Ciptakarya bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Ciptakarya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Kelas VII SMP Ciptakarya".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5153/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RETNO SRI HIDAYATI**
NPM : 1901072007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP Ciptakarya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Kelas VII SMP Ciptakarya".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

TITIK MARYANI, S.Ag





DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SMP CIPTA KARYA

KARYA TANI KEC. LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR



NSS : 204120209372

NPSN : 10806048

NDS : L.02082009

Alamat : Jl. Lintas Timur Karya Tani, Kec Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, Email : smcpiptakaryalbm@gmail.com

Nomor : 422/200/SMP/CK/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris IPS
Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
Ditempat

Berdasarkan surat tugas Saudara Nomor : B-5153/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 09 November 2023 perihal Izin Research, atas nama :

Nama : **RETNO SRI HIDAYATI**
NPM : 1901072007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Dengan ini kami menyampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas Diterima untuk Research menyelesaikan Tugas Akhir di SMP Cipta Karya Labuhan Maringgai.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karya Tani, 13 November 2023

Kepala SMP Cipta Karya

TITIK MARYANI, S.Ag





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4973/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pujo Siswoyo , S.E,M.M Sekolah
Cipta Karya karyatani
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RETNO SRI HIDAYATI**
NPM : 1901072007
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadrif IPS
Judul : UPAYA GURU IPS DALAM MENANAMKAN RASA
TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DIKELAS VII
CIPTAKARYA DESA KARYATANI

untuk melakukan prasurvey di Sekolah Cipta Karya karyatani, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

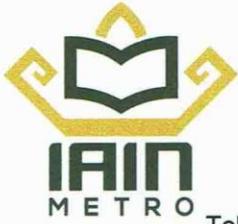
Metro, 22 November 2022

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1405/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RETNO SRI HIDAYATI
NPM : 1901072007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901072007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

≠

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
 - 1. Peran Guru IPS
 - 2. Kopetensi Guru
 - 3. Rasa Tanggung Jawab
 - 4. Penanaman Rasa Tanggung Jawab
- B. Ruang Lingkup IPS
 - 1. Pengertian Ruang Lingkup IPS
 - 2. Kajian IPS Dalam Tanggung Jawab

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelititian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Identitas Sekolah SMP Ciptakarya
 - b. Struktur Organisasi Sekolah Ciptakarya

- c. Data Guru dan Peserta Didik Sekolah Ciptakarya
 - d. Visi dan Misi Sekolah Ciptakarya
 - e. Sarana dan Prasarana Sekolah Ciptakarya
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui

Metro, September 2023

Dosen pembimbing Peneliti



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



Retno Sri Hidayati
NPM. 1901072007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DIKELAS VII SMP CIPTAKARYA.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Guru IPS dan beberapa peserta didik kelas VII SMP Ciptakarya, dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru ips dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada peserta didik dikelas vii smp ciptakarya. Informasi yang diberikan narasumber sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu merekam serta mendengarkan secara baik.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga memperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Hari/Tanggal :
- c. Lokaai Wawancara :

a. Wawancara Dengan Peserta Didik

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda mengerjakan tugas sendiri ?
2.	Apakah anda pernah menyontek dengan teman ?
3.	Apakah anda sering mengumpulkan tugas tugas dengan terlambat ?
4.	Apakah anda menaati peraturan sekolah ?
5.	Apakah anda datang kesekolah tepat waktu ?
6.	Bagaimana cara anda agar tidak terlambat saat datang kesekolah?
7.	Apakah anda mengerjakan PR dengan baik dirumah ?
8.	Apakah ada yang membantu mengerjakan PR dirumah ?
9.	Apakah anda melakukan piket sesuai jadwal ?
10.	Apakah anda pernah tidak piket sesuai jadwal ?
11.	Bagaimana agar anda rajin melaksanakan piket ?
12.	Apakah anda mengerjakan tugas kelompok secara bersamaa sama ?
13.	Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas kelompok ?

b. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No.	Pertanyaan
1.	Apakah peserta didik mengerjakan tugas sendiri ?
2.	Apakah peserta didik sering mengumpulkan tugas tugas dengan terlambat ?
3.	Apakah peserta didik selalu menaati peraturan sekolah ?
4.	Apakah peserta didik datang kesekolah tepat waktu ?
5.	Apakah peserta didik mengerjakan PR dengan baik dirumah ?
6.	Apakah peserta didik melakukan piket sesuai jadwal ?
7.	Apakah peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersamaa sama ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non-partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Observasi

No	Indikator	Deskripsi
1	Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung sikap tanggung jawab siswa disekolah.	
2	Peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat secara umum sarana maupun prasarana yang ada di SMP Ciptakarya.	
3	Mengamati dan mencatat tentang SMP Ciptakarya.	

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

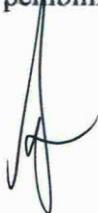
1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah		
2.	Data Guru dan Pegawai		
3.	Data Peserta didik		
4.	Struktur Organisasi		
5.	Kegiatan Sekolah		

Menyetujui
Dosen pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, September 2023
Peneliti



Retno Sri Hidayati
NPM. 1901072007

RETNO SRI HIDAYATI NPM.
1901072007 UPAYA GURU IPS
DALAM MENINGKATKAN RASA
TANGGUNG JAWAB PADA
PESERTA DIDIK DI KELAS VII
SMP CIPTAKARYA

by Anita Lisdiana

Metro 27-12-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Submission date: 27-Dec-2023 11:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265018356

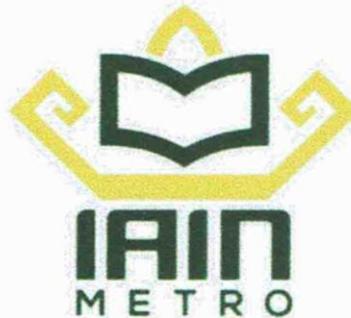
File name: SKRIPSI_RETNO_SRI_HIDAYATI_-_1901072007.docx (470.23K)

Word count: 15649

Character count: 103084

SKRIPSI**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN
RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK
DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA**

Oleh:

**RETNO SRI HIDAYATI
NPM. 1901072007**

Metro 27-12-2023

Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

RETNO SRI HIDAYATI NPM. 1901072007 UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP CIPTAKARYA

ORIGINALITY REPORT

12%	10%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unwira.ac.id Internet Source	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	<1%

edoc.pub

Metro, 27-12-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

9	Internet Source	<1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
13	html.pdfcookie.com Internet Source	<1 %
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	eprints.uthm.edu.my Internet Source	<1 %
19	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %

Mengetahui,
Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020
Mefro - 27-12-2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Reho si Hidayati Jurusan : TIPS
 NPM : 1901072007 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	06 / Senin	Anita lisdiana M.pd	Indikator tanggung jawab	
2.	10 / Jumat	Anita lisdiana M.pd	Bahasan latar belakang	
3.	13 / Senin	Anita lisdiana	Penelitian relevan di buat tabel	
4.	15 / Rabu	Anita lisdiana M.pd	dilingkupi sumbernya	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali R-Pk, M.pd
 NIP.

Dosen Pembimbing

Anita lisdiana M.pd
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Bendo Sri Hidayati Jurusan : TIPS
NPM : 1901072007 Semester/TA : 8

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	23/kamis	Anita Iisdiana M.pd	Bab 1 belum terlihat Permasalahan tentang tanggung jawab	
6.	25/Senin	Anita Iisdiana M.pd	Indikator tentang garis besar bukan penjelasan	
7.	28/Jumat	Anita Iisdiana M.pd	Daftar pustaka, dilengkapi lagi dan disertakan dengan footnote	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali R.p.k. M.pd
NIP.

Dosen Pembimbing

Anita Iisdiana M.pd
NIP. 199308212019032025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Rubno Sri Hidarrah Jurusan : TIPS
 NPM : 1901072007 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
8	10/pebru	Anita listiana M.pd	BAB 2 ditambah ruang lingkup IPS ACC proposal & diseminarkannya	 

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 Tubagus Ali R.P.k.M.pd
 NIP.

Dosen Pembimbing


 Anita listiana M.pd
 NIP. 1993082120190320 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	21 / 11 / 2023	Anita Lisdianna M.Pd	Bimbingan skripsi - Penelitian kelanon - Deskripsi Hasil penelitian - Pembahasan - diferingkat sarprasnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdianna, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	02/10 2023	Wardani M.Pd	Bimbingan APd dan outline	
5.	04/10 2023	Atik Purwasih M.Pd	Bimbingan APd dan outline	
6.	09/10 2023	Anita Lisdiana M.Pd	Bimbingan APd dan outline	
7.	11/10 2023	Anita Lisdiana M.Pd	Bimbingan APd dan outline	
8.	13/10 2023	Anita Lisdiana m.pd	Bimbingan APd	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	16/09 2023	Anita lisdiana M.pd	Bimbingan APd d disesuaikan dengan jenis Penelitiannya	
10.	17/09 2023	Anita lisdiana M.pd	Bimbingan APd d disesuaikan dengan Latar belakang	
11.	19/09 2023	Anita lisdiana M.pd	acc APD dan Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Sri Hidayati
NPM : 1901072007

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12/06 2023	Anita Lisdiana M.Pd	ACC BAB I, II dan III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Remo Sri Hidayati Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901072007 Semester/TA : 9

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/11/2023	Anita Lisdiana m.pd	Bimbingan Skripsi - Penelitian Relevan. - Deskripsi Hasil Peneliti. - Pembahasan. - clipersingkat Saprasya.	
2.	06/12/2023	Anita Lisdiana m.pd	- BAB IV kaitkan dengan data Lapangan dengan pembahasan dari BAB II - Hasil wawancara atau observasi kata-kata di Paragraf	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Bekno Sri Hidayati Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 0901072007 Semester/TA : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	13/12 2023	Anita Lisdiana M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak diringkas. - kesimpulan disesuaikan dengan Rumusan Masalah. - Sinronkan Indikator Rasa tanggung jawab di Bab I, II & Bab III - pembahasan diperdalam - Dokumentasi di sinronkan dg judul ttg tanggung jawab. 	 

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 19930821201903202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Remo si Hidayati Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901072007 Semester/TA : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	8/2012 /12	Anita L	Bab III diperjelas di Kiri - Kiri wawancara - Abstrak diperbaiki - Kesimpulan diperbaiki dg pertanyaan penelitian. - pembahasan diperdalam	
5		Anita L	Bab III & IV diperjelas	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Rono Si Hidayati Jurusan : TIPS
 NPM : 1901072007 Semester/TA : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
6	23/12 2023	Anita Lisdiana	Att di Munagaskan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 199308212019032020

DOKUMENTASI

Siswa Tidak Menaati Tanggung Jawab Sekolah



Wawancara Dengan Peserta Didik



Wawancara Dengan Guru IPS

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Retno Sri Hidayati, lahir pada tanggal 05 July 2000 di Desa Karyatani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Anak pertama dari dua bersaudara. Merupakan anak dari Bapak Mustofa dan Ibu Endang. Dalam jenjang Pendidikan, peneliti telah menyelesaikan Pendidikan formalnya, terutama menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karyatani pada tahun 2006-2012. Untuk Pendidikan tingkat menengah, penulis melanjutkan di SMP Darul Hikmah Pasir Sakti pada tahun 2012-2015. Untuk Pendidikan menengah atas penulis menyelesaikan di SMA Darul Hikmah pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2019 peneliti mendaftar sebagai mahasiswa di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Melalui seleksi jalur mandiri sampai saat ini.